

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN, MANAJEMEN LABA, DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Uslam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH:****SALSA BILA PUTRI****12070324298**

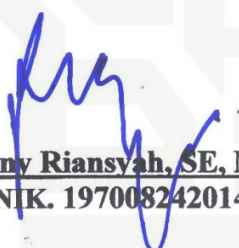
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**PEKANBARU****2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Salsa Bila Putri
NIM : 12070324298
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Audit
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : VIII (Delapan)
JUDUL : Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING


Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA
NIK. 197008242014111001

MENGETAHUI,

DEKAN




Dr. H. Murni, SE, MM
NIP. 197008242014111001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

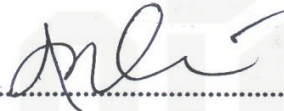
Nama : Salsa Bila Putri
NIM : 12070324298
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
Tanggal Ujian : 13 Mei 2024

Tim Penguji

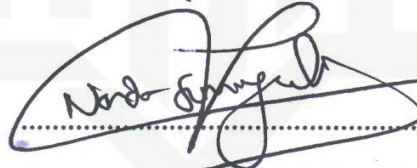
Ketua
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak



Penguji I
Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA



Penguji II
Dr Nanda Suryadi, SE, ME



Sekretaris
Sonia Sisca Eka Putri, SE, M.Ak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SALSABILA PUTRI
NIM : 12070324298
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 12 Mei 2001
Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya~~ Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya~~ Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya~~ Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya~~ Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

.....
membuat pernyataan



SALSABILA PUTRI
NIM : 12070324298

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

OLEH:

SALSA BILA PUTRI
NIM: 12070324298

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas audit, manajemen laba, dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2020-2022. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (logistic regression) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kualitas audit, kondisi keuangan dan manajemen laba, serta, dan kepemilikan manajerial dewan komisaris dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit going concern. Namun kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit going concern.

Kata kunci: kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dependen, dan audit going concern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect of Audit Quality, Financial Condition, Profit Management, and Corporate Governance Mechanisms on Going Concern Audit Opinions on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022

BY:

SALSA BILA PUTRI
NIM: 12070324298

This study aims to determine the effect of audit quality, profit management, and corporate governance mechanisms on going concern audit opinions on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research sample was obtained using purposive sampling techniques, so that 17 sample companies were obtained with a research period of 2020-2022. So the data used in this study is secondary data. The data analysis method in this study uses several statistical tests, namely descriptive statistical analysis and logistic regression analysis for hypothesis testing with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program version 26. In this study, it was found that audit quality, financial condition and profit management, as well as, and managerial ownership of the dependent board of commissioners did not significantly affect the going concern audit opinion. However, institutional ownership has a significant influence on going concern audit opinions.

Keywords: audit quality, financial condition, profit management, institutional ownership, managerial ownership, dependent board of commissioners, and going concern audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, serta shalawat beserta salam dipersembahkan kepada utusan terakhir Allah, Nabi Muhammad Saw yang menginspirasi banyak orang di seluruh dunia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua orang tercinta yang telah menyemangati, memotivasi bahkan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Rhonny Riansyah SE. MM. Ak. CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Juminter Delisa, dan Ibunda Yuni Variyani, serta adik kandung yaitu Afif Ramadan, serta kepada keluarga besar yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU. Gelar ini didedikasikan untuk kalian semua.
13. Kepada teman teman penulis yaitu Meirisa, Salsabila Olivia Marsil, Selfiani, Novita Sari, dan Nurhatizah dan Arya Gibran Renaldi terimakasih karena selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam segala urusan kedepannya.
14. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Kesempurnaa hanyalah milik Allah Swt. Kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Penguasa alam semesta ini memberkati kita semua.

Pekanbaru, 2024

Penulis

Salsa Bila Putri
NIM: 12070324298



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	19
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	20
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	21
2.1.4 Kualitas Audit	26
2.1.5 Kondisi Keuangan.....	30
2.1.6 Manajemen Laba	31
2.1.7 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	33
2.2 Pandangan Islam	41
2.3 Penelitian Terdahulu.....	42
2.4 Kerangka Konseptual	47
2.5 Pengembangan Hipotesis	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.5.1	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	49
	2.5.2	Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	50
	2.5.3	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	52
	2.5.4	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	54
	2.5.5	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i>	55
	2.5.6	Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i>	56
	BAB III	METODE PENELITIAN	58
	3.1	Desain Penelitian.....	58
	3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian	58
	3.2.1	Populasi.....	58
	3.2.2	Sampel.....	59
	3.3	Jenis Dan Sumber Data	61
	3.4	Teknik Pengumpulan Data	62
	3.5	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	63
	3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	63
	3.5.2	Variabel Independen (X)	64
	3.6	Teknik Analisis Data	70
	3.6.1	Statistik Deskriptif	71
	3.6.2	Pengujian Hipotesis.....	71
	BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	77
	4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	77

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif	79
4.3 Metode Analisis Regresi Logistik	81
4.4 Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)	83
4.5 Pembahasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Keterbatasan penelitian	98
5.3 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 42

Tabel 3. 1 Kriteria pemilihan sampel 60

Tabel 3. 2 Perusahaan yang menjadi sampel..... 60

Tabel 4. 1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel..... 78

Tabel 4. 2 Hasil uji Analisis deskriptif..... 79

Tabel 4. 3 Hasil Uji Keseluruhan Model..... 81

Tabel 4. 4 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi..... 82

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) 82

Tabel 4. 6 Hasil Uji Klasifikasi Tabel 83

Tabel 4. 7 Hasil Uji T 84

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Uji T 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	48
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal yang melayani perekonomian negara dengan bertindak sebagai tempat untuk pembiayaan bisnis atau sebagai cara bagi fasilitas industri untuk menemukan investor. BEI juga menawarkan cara bagi pembeli dan penjual untuk terlibat dalam transaksi yang berkaitan dengan perdagangan saham yang mempengaruhi pihak lain.

Menurut UU No. Pasal 3 Tahun 2020 Pertambangan adalah setiap atau seluruh tahapan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan mineral atau batubara, meliputi eksplorasi, survei geologi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pemurnian dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau eksploitasi, pengangkutan dan kegiatan penjualan dan pascatambang. Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia, sehingga perubahan pada industri pertambangan akan berdampak pada perekonomian negara. Terdapat 113 perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor pertambangan dikelompokkan menjadi tujuh kategori, yaitu *coal production, oil & gas production & refinery, cooper, alumunium, gold, iron & steel, dan diversified metals & minerals* (www.idx.co.id).

Menurut Putra et al. (2021), Asumsi Dasar Opini Audit mengenai kelangsungan usaha adalah hal yang penting, karena opini tersebut memberikan



manfaat yang besar bagi para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Oleh karena itu, saat seorang investor akan melakukan investasi, penting bagi investor tersebut untuk memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut, terutama dalam konteks kelangsungan operasionalnya.

Kondisi keuangan suatu perusahaan mempunyai dampak besar terhadap kemampuannya untuk kelangsungan hidup. Karena perusahaan secara teoritis dirancang untuk menghasilkan keuntungan, maka peningkatan laba atau laba dalam laporan keuangan menyebabkan penurunan opini audit *going concern* terhadap operasional perusahaan. Sebaliknya opini audit *going concern* meningkat ketika laba perusahaan menurun (Siahaan, 2021). Untuk menghadapi perubahan ekonomi global, bisnis harus memiliki strategi yang solid, mengelola keuangan dengan bijaksana, dan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Opini audit mengenai "*going concern*" juga sangat bermanfaat dalam mengidentifikasi bisnis yang memiliki risiko tinggi terhadap kegagalan. Karena itu, perusahaan harus secara terus-menerus memantau dan mengevaluasi kinerja mereka agar dapat bertahan di tengah tantangan ekonomi global. Keyakinan audit "*going concern*" mengindikasikan bahwa bisnis akan terus beroperasi dan tidak akan mengalami likuidasi di masa depan (Sigolgi Aziza & Djamil, 2024).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2022, konsep "*going concern*" mengacu pada asumsi bahwa suatu entitas akan melanjutkan operasinya di masa mendatang yang dapat diprediksi dan tidak memiliki niat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau kebutuhan untuk melikuidasi atau mengurangi secara material skala operasinya. Dalam konteks laporan keuangan, asumsi going concern berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan dasar bahwa entitas akan terus beroperasi dan tidak akan segera dihentikan atau dilikuidasi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan, seperti PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, menetapkan bahwa manajemen harus membuat penilaian tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya. Jika terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, hal tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Auditor wajib secara jelas menyatakan apakah perusahaan mampu untuk menjalankan operasinya dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pelaporan. Perusahaan diharuskan secara berkala menyusun laporan keuangan untuk para stakeholder seperti pemegang saham, investor, dan pemerintah. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, auditor kemudian melakukan evaluasi terhadap kebenaran penyajian laporan keuangan dan konsistensinya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, serta melakukan penilaian terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan tujuan mencari keuntungan agar dapat terus beroperasi. Bagi setiap investor keberadaan suatu perusahaan sangatlah penting. Seorang investor berhak mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi, terutama mengenai kemampuan perusahaan



untuk bertahan dan melanjutkan usahanya. Gagasan tentang *"going concern"* mengacu pada keyakinan bahwa perusahaan akan terus eksis dan tidak akan mengalami likuidasi di kemudian hari. Asumsi kelangsungan usaha merupakan salah satu asumsi yang dibuat ketika menyusun laporan keuangan suatu entitas ekonomi (Kesumojati et al., 2017).

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan auditor independen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan peraturan BEI yang disusun sesuai dengan SAK atau GAAP. Menurut Hutauruk (2017:10), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja serta hasil dan perubahan status keuangan, yang berguna bagi sebagian besar penggunanya ketika mengambil keputusan keuangan. Untuk memastikan bahwa perusahaan mengikuti pedoman profesional ketika menyajikan informasi keuangan, mereka harus memastikan bahwa informasi yang mereka berikan relevan, dapat dipahami, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Perusahaan pertambangan dengan produk mineral yang sangat kaya terdiri dari minyak bumi, batu bara, timah dan emas. Berbagai hasil pertambangan dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2019 perusahaan pertambangan mengalami pertumbuhan negatif dan penurunan harga batubara. Performa perusahaan batubara pada tahun 2020 atau selama terjadinya pandemi juga mengalami penurunan yang cukup signifikan (Sandria, 2021). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh CNBC Indonesia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dari sepuluh emiten batubara di Indonesia, tujuh di antaranya mencatat penurunan laba bersih pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 (Sandria, 2021). Penurunan kinerja perusahaan tambang batubara selama pandemi tahun 2020 juga terlihat dari penurunan pendapatan di sektor pertambangan di Provinsi Kalimantan Selatan, disebutkan bahwa pada tahun 2020 sub sektor pertambangan batubara mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4,47% yang kemudian menyebabkan PDRB Provinsi Kalimantan Selatan juga tumbuh negatif sebesar 1,81% (Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan, 2021).

Tabel Acuan

		Revenue		Laba (Rugi) Operasi		Total Ekuitas		Perubahan (%) Rev	Perubahan (%) Laba	Perubahan (%) Eku
		2020	2019	2020	2019	2020	2019			
1	ADRO	\$ 1.954.520.000	\$ 2.654.133.000	\$ 120.669.000	\$ 437.556.000	\$ 3.888.643.000	\$ 3.983.395.000	-26%	-72%	-2%
2	INDY	\$ 1.538.651.430	\$ 2.079.875.395	\$ 44.963.917	\$ 9.457.972	\$ 931.105.049	\$ 1.045.774.218	-26%	-575%	-11%
3	BUMI	\$ 587.886.132	\$ 751.851.937	\$ -	\$ 86.668.340	\$ 426.386.033	\$ 509.935.679	-22%	-258%	-16%
4	PTBA	\$ 861.299.437	\$ 1.089.559.794	\$ 116.733.275	\$ 209.483.912	\$ 1.111.373.576	\$ 1.234.939.402	-21%	-44%	-10%
5	ITMG	\$ 871.884.000	\$ 1.304.780.000	\$ 38.631.000	\$ 98.646.000	\$ 863.449.000	\$ 884.465.000	-33%	-61%	-2%
6	DOID	\$ 494.175.141	\$ 690.338.935	\$ 3.693.810	\$ 28.148.229	\$ 1.040.854.175	\$ 1.181.911.191	-28%	-113%	-12%
7	HRUM	\$ 136.141.980	\$ 200.284.565	\$ 27.346.061	\$ 18.101.657	\$ 422.098.763	\$ 399.583.513	-32%	51%	6%
8	BOSS	\$ 10.456.496	\$ 12.700.4	\$ -	\$ 120.446	\$ 94.569.811	\$ 12.962.617	-18%	-2971%	630%
9	PTRO	\$ 249.925.000	\$ 378.742.000	\$ 13.163.000	\$ 20.606.000	\$ 214.345.000	\$ 212.563.000	-34%	-36%	1%
10	MBA P	\$ 159.666.359	\$ 196.636.808	\$ 25.530.771	\$ 26.460.891	\$ 136.385.811	\$ 145.640.390	-19%	-4%	-6%

Data PTBA dan BOSS dalam rupiah, dikonversi ke USD dengan kurs 14.918

Tabel Kinerja Emiten Batu Bara 2020/Ferry Sandria

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan pertambangan berpotensi memperoleh opini audit *going concern*. Pelemahan perekonomian juga mempengaruhi permintaan komoditas pertambangan di negara tujuan ekspor. Hal ini ditegaskan Pandu dalam klaimnya (www.ap.bi.icma.org) bahwa stabilitas sektor pertambangan di sektor



batubara terancam karena 65% ekspor sektor batubara Indonesia ditujukan ke China, India, dan Filipina.

Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai opini auditor *going concern*, karena beberapa perusahaan tersebut mengalami penurunan penjualan dan kerugian finansial. Ada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang telah mendapatkan opini audit *going concern*, salah satunya PT Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN). BORN merupakan perusahaan pertambangan yang *delisting* pada 20 Januari 2020. Berdasarkan tinjauan keuangan Januari-September 2017, pendapatan penjualan penerbit ini masih sebesar \$194,64 juta yang berasal dari penjualan ekspor batu bara, namun pada tahun 2018 pendapatannya turun menjadi \$16,11 juta. Rugi bersih BORN sebesar 8,06 juta USD (www.facsekuritas.co.id).

Sebaliknya, ada perusahaan yang sudah merugi selama lima tahun namun masih tercatat di BEI dan belum mendapat *opini audit going concern*, yaitu PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK). Perusahaan ini tidak memperoleh *opini audit going concern* pada periode 2016-2019, meskipun mengalami kerugian selama 5 tahun berturut-turut sejak 2015-2019 dan laba bersihnya masih berfluktuasi. Dapat disimpulkan bahwa PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) menghadapi tantangan keuangan yang signifikan dengan kerugian berkelanjutan dan ketidakpastian dalam kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dampak negatif dari diterimanya laporan *audit going concern* pada suatu perusahaan antara lain penurunan harga saham, kesulitan dalam memperluas modal utang, dan ketidakpercayaan terhadap pengelolaan organisasi oleh investor, kreditor, konsumen, dan karyawan. Kelangsungan operasional perusahaan di masa depan mungkin akan sangat terpengaruh oleh kurangnya akses masyarakat terhadap perusahaan. Untuk mencegah kebangkrutan perusahaan, perusahaan berusaha menghindari pemberitaan buruk. Jika perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, auditor mengeluarkan opini audit yang disebut *going concern*. Pernyataan ini dapat diterima dan mencakup fokus yang menegaskan ketidakpastian mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat diamati bahwa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan kerugian finansial mungkin diberikan opini *going concern* karena diharapkan masih mampu bertahan atau melakukan restrukturisasi untuk pulih dari situasi sulit. Sementara itu, ada perusahaan lain yang mengalami kerugian selama lima tahun secara beruntun, namun tidak memperoleh opini audit *going concern*. Hilangnya kepercayaan pihak eksternal terhadap manajemen perusahaan sehubungan dengan kinerja kegiatan operasional merupakan faktor penting yang mempengaruhi *opini audit going concern* yang timbul dari laporan keuangan yang diaudit. Bagi investor, informasi terpenting mengenai investasinya merupakan unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan opini audit perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek ini menjadi standar penilaian terhadap kondisi atau kemampuan perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *opini audit going concern* adalah kualitas audit. Kualitas audit berarti kemungkinan auditor menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya. Kualitas audit dievaluasi berdasarkan kinerja auditor, yang sangat terkait dengan reputasi auditor atau kantor akuntan publik. Kepercayaan masyarakat terhadap auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen yang mengaudit laporan keuangan sangat tinggi (Ilmatara et al., 2020).

Ini berarti kewajiban perusahaan go public untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit mendorong persaingan di kalangan auditor dan perkembangan profesi tersebut, menuntut auditor untuk terus meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, auditor diyakini mampu menjadi auditor yang berkualitas dan menghasilkan produk yang bermutu tinggi.

Disebutkan bahwa KAP dengan reputasi Big Four memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP Non Big Four. Tanggung jawab auditor adalah menyediakan data berkualitas tinggi yang mempermudah pengambilan keputusan. Tingkat spesialisasi KAP berkorelasi dengan peningkatan kepercayaan terhadap kinerja auditor dalam melakukan audit organisasi. Oleh karena itu, kualitas auditor yang dinilai oleh KAP berpengaruh pada *opini audit going concern*.

Kualitas audit yang baik memiliki dampak yang signifikan dalam upaya mencegah, mendeteksi, dan menangani kecurangan dalam laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun audit yang berkualitas tinggi dapat mengurangi risiko kecurangan, mereka mungkin tidak dapat secara total mencegah kecurangan tersebut. Kecurangan dalam laporan keuangan sering melibatkan tindakan yang sengaja direncanakan dan dipikirkan dengan cermat (Dinillah & Djamil, 2024).

Auditor dengan kualitas audit yang baik kemungkinan besar mampu mengidentifikasi dan mendeteksi masalah *opini audit going concern* kliennya. Hal ini merujuk pada upaya auditor untuk mengidentifikasi dan menghentikan praktik akuntansi yang meragukan, serta melaporkan kesalahan material dan pelanggaran aturan. Menurut hasil penelitian oleh Rizky dan Triyanto (2021), variabel kualitas audit memiliki dampak signifikan terhadap opini audit mengenai *going concern*, namun menurut penelitian Suantini, Sunarsihi, dan Pramest (2021), variabel kualitas audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap opini audit mengenai *going concern*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi opini audit *going concern* adalah kondisi keuangan. Menurut (Jalil, 2019), kondisi keuangan perusahaan merupakan cerminan dari keadaan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, yang ditunjukkan oleh laporan keuangan perusahaan. Pemangku kepentingan internal dan eksternal memerlukan laporan keuangan ini untuk membuat pilihan keuangan. Jika laba suatu perusahaan mengalami pertumbuhan seiring berjalannya waktu dan kondisinya memadai untuk memastikan kelangsungan operasinya, kemungkinan kecil bagi perusahaan tersebut untuk menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya, jika laba perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurun, kemungkinan besar perusahaan tersebut menghadapi kesulitan keuangan, yang meningkatkan peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Berdasarkan penelitian Hermanno dan Minarso (2021), kondisi keuangan memengaruhi opini audit tentang *going concern*. Namun, menurut penelitian Rizky Agung (2021), kondisi keuangan tidak berdampak pada opini audit *going concern*.

Kemudian faktor selanjutnya yang mempengaruhi *opini audit going concern* adalah manajemen laba. Teknik manajemen laba dapat mendistorsi laporan keuangan dan juga mempengaruhi tindakan pihak-pihak yang berkepentingan berdasarkan hasil fiktif yang disajikan sebagai data numerik dalam laporan keuangan tidak direkayasa. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sering kali memalsukan hasil keuangannya dalam upaya menjaga kepercayaan investor. Manajemen laba dapat mempengaruhi laporan audit operasional karena manipulasi laba dapat mempengaruhi penilaian auditor terhadap kinerja operasional perusahaan. Manipulasi laba mungkin melibatkan kondisi keuangan aktual yang dapat mempengaruhi penilaian auditor terhadap kinerja operasional perusahaan dan opini audit *going concern* diberikan. Menurut Melistiari et al., (2021) manajemen laba tidak berpengaruh terhadap opini *going concern*. Penelitian Rosyati & Fitriyana, (2023) juga menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap opini *going concern*.

Faktor terakhir adalah mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi *opini audit going concern* dalam berbagai cara. Kehadiran komisaris independen dan komite audit merupakan mekanisme tata kelola



perusahaan penting yang mempengaruhi *opini audit going concern*. Karena komisaris independen harus bebas dari kepentingan komersial dan campur tangan agar dapat bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan, maka komisaris independen diharapkan mengedepankan keadilan (*fairness*) dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak-pihak yang sering diabaikan, seperti kelompok minoritas, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (*Indonesian Corporate Governance Forum, 2000*).

Tugas komite audit adalah mendukung dewan dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan komite audit adalah meningkatkan fungsi audit internal dan eksternal serta kualitas laporan keuangan. Untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik, pengelolaan perusahaan yang memiliki komite audit seringkali lebih bertanggung jawab dan transparan.

Terkait masalah *going concern*, pengurangan dan penanganannya dapat dilakukan dengan adanya regulasi yang mengatur pengelolaan dan pengawasan perusahaan, yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). *GCG* merupakan satu aspek krusial dalam sistem ekonomi pasar yang memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat kepercayaan, baik terhadap perusahaan yang menerapkannya maupun terhadap iklim bisnis suatu negara. Penerapan *GCG* mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan lingkungan bisnis yang kondusif, sebagaimana yang disampaikan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Penelitian ini menggunakan variabel proksi untuk mengkaji *GCG*, seperti kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



institusional, kepemilikan manajerial, dan keberadaan dewan komisaris independen.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Melistiari et al (2021), dengan perbedaan pada periode penelitian, penambahan satu variabel independen yaitu mekanisme tata kelola perusahaan. Alasannya karena dengan adanya Tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan keyakinan kepada auditor terkait integritas informasi keuangan yang diberikan oleh manajemen.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan audit opini melalui mekanisme tata kelola perusahaan meliputi: transparansi dan akuntabilitas manajemen yang dapat memberikan kepercayaan tambahan kepada auditor terkait dengan ketersediaan informasi keuangan terkait kelangsungan usaha (*going concern*). Berikutnya manajemen laba yaitu kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha (*going concern*) dapat mempengaruhi opini tentang penghentian bisnis.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 sebagai fokusnya. Peneliti memilih satu objek penelitian untuk menghindari risiko bisnis yang bervariasi antar sektor. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dalam analisis, mengingat kondisi ekonomi Indonesia pada periode tersebut mengalami krisis, yang berdampak pada sektor pertambangan dengan penurunan permintaan terhadap komoditas batu bara dan minyak mentah (Rani & Helmayunita, 2020). Selain itu, penelitian mengenai opini *audit going*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

concern pada perusahaan sektor pertambangan relatif jarang dilakukan, sehingga membuatnya menjadi fokus penelitian yang menarik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam melakukan penelitian ini yaitu **“Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?
2. Apakah kondisi keuangan memiliki pengaruh terhadap *Opini Audit Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?
3. Apakah manajemen laba memiliki pengaruh terhadap *Opini Audit Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?
4. Apakah kepemilikan institusional perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Opini Audit Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah kepemilikan manajerial perusahaan memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?
6. Apakah dewan komisaris independen perusahaan memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk melakukan analisis mengenai pengaruh kualitas audit terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.
2. Untuk melakukan analisis mengenai pengaruh kondisi keuangan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.
3. Untuk melakukan analisis mengenai pengaruh manajemen laba terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.
4. Untuk melakukan analisis mengenai pengaruh kepemilikan institusional perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk melakukan analisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.
6. Untuk melakukan analisis mengenai pengaruh dewan komisaris independen perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari tujuan penelitian di atas, penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa kegunaan dan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang berharga bagi kalangan akademisi, terutama dalam konteks aktivitas pemeriksaan akuntan mengenai pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan isu-isu opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak. Beberapa kegunaan dari penelitian ini antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penulis

Penelitian ini memperluas pemahaman tentang isu-isu yang terkait, terutama mengenai dampak dari kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, dan mekanisme tata kelola perusahaan yang sulit terhadap opini audit *going concern*.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia mengenai dampak Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Informasi ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan terkait manfaat ekonomi, serta dalam merencanakan dan mengembangkan strategi bisnis untuk masa depan.

c. Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para auditor untuk memperluas pengetahuan mereka dalam proses pengauditan, serta dalam mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan.

d. Investor

Sebagai indikator untuk memahami situasi keuangan beberapa perusahaan di Indonesia, hal ini dapat menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, terutama dalam mengevaluasi kelangsungan operasional perusahaan tersebut.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi peneliti berikutnya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian masa depan yang berkaitan dengan Opini Audit *Going Concern* yang telah diselidiki dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan seperti pada umumnya, yaitu terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis menjelaskan latar belakang pemilihan judul penelitian, mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, menyajikan manfaat penelitian, dan menyusun sistematika penulisan, yang secara keseluruhan memberikan gambaran tentang struktur penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup tinjauan pustaka yang menjadi dasar teoretis dalam penelitian. Tinjauan pustaka ini akan membahas topik pengaruh pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap opini audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

going concern pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Bab ini juga akan membahas penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian ini, serta menguraikan kerangka berpikir dan pembentukan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, termasuk penjelasan tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, proses pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan proses pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian tersebut, serta memberikan pembahasan tentang analisis yang terkait dengan alat uji yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan hasil penelitian, mengidentifikasi keterbatasan penelitian, dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan tentang sinyal informasi yang membantu para pemangku kepentingan atau investor dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Rahmawati, 2022). Konsep teori sinyal pada awalnya dicetuskan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut teori ini, ada dua pihak yang terlibat, yaitu pihak pengirim yang merupakan pemilik informasi dan pihak penerima, yang merupakan investor. Pengirim mengirimkan sinyal, atau informasi yang mencirikan keadaan perusahaan dan berguna bagi penerima. Investor kemudian akan menggunakan sinyal tersebut untuk menentukan pilihannya. Pentingnya informasi terkait perusahaan yang dibutuhkan para pemangku kepentingan ditekankan oleh teori sinyal. Investor akan menggunakan informasi yang dirilis sebagai pengumuman sebagai panduan ketika memilih untuk berinvestasi (Retnosari & Apriwenni, 2021).

Landasan teori sinyal adalah bagaimana bisnis menangani peringatan kepada calon investor atau pihak-pihak yang berkepentingan tentang bagaimana manajemen dapat melihat bisnis tersebut. Seseorang dapat menilai keberhasilan (positif) atau kegagalan (negatif) suatu entitas berdasarkan teori sinyalnya. Pendapat *opini audit going concern* dan teori sinyal sangat erat kaitannya karena keduanya menghasilkan sinyal tentang kapasitas entitas untuk mempertahankan dirinya sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan memberikan penjelasan atas kesulitan keagenan yang muncul dari asimetri pengetahuan antara prinsipal dan agen, yang disebabkan oleh konflik kepentingan. Menurut teori keagenan, auditor independen memediasi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dan membantu menurunkan biaya yang terkait dengan konflik tersebut.

Teori keagenan dan *opini audit* "kelangsungan usaha" merupakan konsep yang saling berkaitan erat. Prinsipal telah memberikan izin kepada agen untuk mengelola operasi bisnis dan menyediakan laporan keuangan yang akan menggambarkan situasi keuangan perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal, maka akan terjadi kesenjangan informasi yang dikenal dengan asimetri informasi. Pada kenyataannya, agen tidak selalu berperilaku sesuai dengan kepentingan prinsipal (Napitupulu & Latrini, 2022). Melalui laporan keuangan yang dihasilkan agen, auditor sebagai pihak ketiga, bertugas memantau dan menengahi hubungan antara agen dan prinsipal terkait kinerja manajemen (agen), dan menentukan apakah agen telah bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal. Tugas auditor termasuk mengungkapkan penilaian tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan dan mengungkapkan masalah apa pun yang mungkin dialami pelanggannya dalam menjaga kelangsungan bisnis.

Dalam konteks teori agensi, munculnya praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan (Ridho & Djamil, 2023). Konflik ini terjadi ketika manajer (agen) dan pemilik (prinsipal) berusaha untuk memenuhi kepentingan pribadi masing-masing. Sebagai agen, manajer memiliki akses lebih besar terhadap informasi internal perusahaan daripada pemilik, sehingga memiliki kewajiban untuk memberikan laporan tentang kondisi perusahaan kepada pemilik. Namun, informasi yang diberikan oleh manajer tidak selalu mencerminkan kondisi sebenarnya perusahaan karena manajer seringkali cenderung melaporkan informasi yang menguntungkan dirinya sendiri. Hal ini menghasilkan kondisi yang dikenal sebagai informasi asimetris.

2.1.3 Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern*, sesuai dengan definisi yang tercantum dalam PSA 30 Seksi 341 tahun 2016, adalah penilaian modifikasi yang diberikan oleh auditor apabila terdapat ketidakpastian mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya atau untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu yang wajar, biasanya tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit. Tugas auditor selama proses audit adalah untuk memastikan apakah kelangsungan hidup perusahaan diragukan oleh rasio keuangan yang buruk, litigasi atau klaim pengadilan, pergantian manajemen kunci, modal kerja negatif, kerugian operasi, dan arus kas operasi negatif (Izzatullaeli & Triyanto, 2021).

Kelangsungan hidup (*Going Concern*) perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi pihak yang berkepentingan terutama para investor.



Tujuan utama dari keberadaan entitas perusahaan adalah untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*). Kejadian-kejadian yang mengindikasikan perusahaan akan terus beroperasi, seperti kerugian operasional yang besar dan berkelanjutan yang menimbulkan pertanyaan mengenai kelangsungan hidup usaha Saputra et al., (2021).

Opini audit yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha disebut opini audit kelangsungan usaha (*going concern*). Auditor menilai keraguan tersebut berdasarkan empat kondisi dan kejadian yang menunjukkan bahwa bisnis sedang berjuang untuk mempertahankan kelangsungan hidup komersialnya. Setelah menilai dampak dari peristiwa dan keadaan tersebut dan menyimpulkan bahwa tidak ada alasan untuk menyangsikan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dalam waktu dekat, auditor akan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Auditor harus menilai rencana manajemen jika mereka menemukan bahwa terdapat ketidakpastian mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas (Firmansjah & Meiden, 2021).

Going Concern merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan perusahaan yang mengacu pada kelangsungan hidup entitas perusahaan (Hamid & Fidiana, 2020). "Opini audit *going concern*" dari auditor eksternal menentukan apakah bisnis dapat terus berlanjut. Pandangan *going concern*, menurut Effendi (2019), adalah suatu premis bahwa suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



organisasi perusahaan akan mempertahankan operasinya dalam jangka waktu yang cukup untuk memenuhi kewajiban, inisiatif, dan kegiatannya yang berkelanjutan.

Menurut IAI SA Seksi 341 (2011), Opini Audit *Going Concern* adalah evaluasi yang dilakukan oleh auditor untuk menilai apakah terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka waktu yang wajar. Perubahan status *going concern* dalam laporan audit mengindikasikan bahwa auditor memiliki keyakinan bahwa ada kemungkinan auditee tidak dapat melanjutkan operasinya.

Evaluasi terhadap kelangsungan usaha perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam SA seksi 341, melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Auditor melakukan penilaian apakah hasil dari seluruh prosedur yang dilakukan menunjukkan adanya ketidakpastian besar mengenai kemampuan entitas untuk menjaga kelangsungan operasionalnya dalam jangka waktu yang wajar, biasanya tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Dalam beberapa kasus, auditor mungkin perlu mendapatkan informasi tambahan tentang kondisi dan peristiwa serta bukti-bukti yang dapat mengurangi ketidakpastian yang dirasakan.
2. Jika auditor yakin bahwa terdapat ketidakpastian besar mengenai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka waktu yang wajar, auditor harus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a) Mengumpulkan informasi tentang rencana manajemen yang disusun untuk mengatasi dampak dari kondisi dan peristiwa tersebut.
 - b) Menilai apakah ada kemungkinan bahwa rencana tersebut akan dijalankan dengan efektif.
3. Setelah mengevaluasi rencana manajemen, auditor kemudian membuat kesimpulan apakah masih ada ketidakpastian besar mengenai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka waktu yang wajar.

Dalam pembentukan opini audit, seorang auditor eksternal harus dapat menghubungkannya dengan penerapan asumsi *going concern* dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, auditor eksternal juga perlu mampu mengenali setiap tahap kegagalan bisnis yang mungkin sedang dihadapi oleh klien, sehingga dapat secara akurat menentukan opini audit yang akan disampaikan. Jika pada akhirnya auditor mengeluarkan laporan audit dengan penyesuaian terkait *going concern*, hal tersebut menunjukkan adanya keraguan dari auditor terhadap kemampuan klien untuk menjaga keberlanjutan usahanya. Paragraf 11 huruf d PSA 29 menyatakan bahwa apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai kemampuan suatu entitas untuk terus beroperasi (*going concern*), auditor wajib menyertakan paragraf penjelasan tambahan dalam laporan audit. Meskipun demikian, hal ini tidak akan berdampak pada pendapat yang diberikan oleh auditor yang tetap berupa pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut SA Seksi 341 (Jalil, 2019), beberapa contoh kondisi atau peristiwa yang dapat mengindikasikan adanya keraguan signifikan terhadap kemampuan suatu entitas untuk menjaga kelangsungan operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya tren negatif, seperti kerugian operasional yang terjadi secara berulang, kekurangan modal kerja, arus kas negatif dari aktivitas usaha, dan rasio keuangan yang menunjukkan kinerja yang buruk.
2. Tanda-tanda lain yang menunjukkan kemungkinan masalah keuangan, seperti gagal memenuhi kewajiban utang atau perjanjian serupa, penundaan pembayaran dividen, penolakan pemasok terhadap permintaan pembelian kredit biasa, restrukturisasi utang, kebutuhan akan sumber pendanaan baru, atau penjualan sebagian besar aset.
3. Isu-isu internal, seperti mogok kerja atau ketegangan hubungan buruh, ketergantungan yang signifikan pada kesuksesan proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang tidak ekonomis, atau kebutuhan untuk melakukan perbaikan besar-besaran dalam operasi.
4. Masalah eksternal yang terjadi, seperti tuntutan hukum, perubahan regulasi, atau masalah lain yang dapat mengancam kemampuan entitas untuk menjalankan operasinya, termasuk kehilangan hak waralaba, lisensi, atau paten penting, kehilangan pelanggan atau pemasok utama, atau kerugian akibat bencana alam yang tidak diasuransikan atau tidak sepenuhnya diasuransikan. Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan entitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komersial bergantung pada opini audit *going concern*. Ketika sebuah perusahaan dianggap "*going concern*", hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan mengalami likuidasi dengan cepat dan akan mampu mempertahankan operasi komersialnya di masa yang akan datang.

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016) adalah kemungkinan bahwa laporan keuangan mengandung kesalahan besar dan auditor akan mengidentifikasi dan mengungkapkan adanya pelanggaran atau perilaku menyimpang dalam sistem akuntansi klien. Data akuntansi dari audit yang berkualitas tinggi lebih menarik bagi investor.

Rialdy dkk. (2021) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan seorang auditor menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien selama proses pengauditan, yang kemudian akan didokumentasikan dalam laporan keuangan yang diaudit. Kinerja auditor diatur oleh standar auditing dan kode etik yang diakui secara luas yang berlaku bagi akuntan publik. Menurut Yuliyanti & Hanifah (2019), kualitas audit mencakup kepatuhan terhadap standar profesi dan kewajiban kontrak selama proses audit.

Menurut Kharismatuti (2021), kualitas audit melibatkan kemampuan seorang auditor untuk mengenali dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan. Kemampuan auditor untuk mendeteksi pelanggaran ini dapat

dipengaruhi oleh proses audit yang dilaksanakan serta faktor-faktor terkait lainnya. Auditor dianggap memiliki keterampilan untuk menyampaikan informasi yang relevan kepada pasar, yang bersumber dari kemampuan mereka dalam mengakses data perusahaan serta kemampuan mereka dalam mengevaluasi tantangan yang dihadapi perusahaan terkait kelangsungan usahanya.

Kualitas audit perlu dikaitkan dengan pekerjaan auditor, oleh karena itu kualitas audit seharusnya hanya dievaluasi berdasarkan kualitas pekerjaan auditor. Setiap perusahaan akuntansi tidak akan menghasilkan hasil dengan kualitas yang sama, terutama ketika membandingkan bisnis yang berbeda secara signifikan dalam ukuran. Ketika sebuah perusahaan mengalami masa-masa ekonomi yang sulit, kualitas audit juga dapat meningkatkan kemungkinan bahwa perusahaan tersebut akan menerima opini yang memenuhi syarat untuk kelangsungan hidupnya asalkan auditor melakukan audit sesuai dengan standar audit (Parhusip et al., 2021).

Faktor pertama dari sekian banyak faktor yang dianggap terkait dengan kualitas audit adalah bahwa semakin lama seorang auditor mengaudit klien yang sama, semakin buruk kualitas audit yang dihasilkan. Kedua, karena auditor akan bekerja untuk menegakkan reputasinya, maka semakin besar kliennya, semakin tinggi pula kualitas auditnya. Ketiga, terdapat kecenderungan bagi pelanggan untuk menekan auditor untuk mengabaikan standar yang relevan jika situasi keuangan mereka lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, kualitas audit akan meningkat jika auditor menyadari bahwa hasil pekerjaannya akan diperiksa oleh pihak luar.

Menurut Yuliyanti & Hanifah (2019), kualitas audit melibatkan ketaatan terhadap standar profesi dan kewajiban kontrak selama proses audit. Pemakai laporan, terutama para pemegang saham, akan mengandalkan laporan yang diaudit oleh auditor untuk membuat keputusan mereka. Oleh karena itu, auditor harus memiliki kualitas audit yang memadai untuk mengurangi ketidaksesuaian yang mungkin timbul antara manajemen dan pemegang saham (Desmawati et al., 2023). Dari berbagai perspektif sebelumnya mengenai definisi kualitas audit, dapat disimpulkan bahwa inti dari kualitas audit bergantung pada kemampuan dan kemandirian auditor.

Standar audit yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (2011: 150.1-150.2) terdiri dari sepuluh standar yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yakni:

1. Standar Umum
 - a. Audit harus dilaksanakan oleh satu orang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis memadai sebagai auditor.
 - b. Dalam semua aspek terkait tugas audit, auditor harus menjaga independensi sikap mental.
 - c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor wajib menggunakan ketrampilan profesionalnya dengan teliti dan cermat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Standar Pekerjaan Lapangan
 - a. Pekerjaan harus direncanakan secara optimal dan jika menggunakan asisten, harus diawasi dengan baik.
 - b. Pemahaman yang memadai terhadap struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan cakupan pengujian yang diperlukan.
 - c. Bukti audit yang memadai harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.
3. Standar Pelaporan
 - a. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - b. Laporan audit harus mencantumkan ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan pada periode sebelumnya.
 - c. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dianggap memadai, kecuali dinyatakan sebaliknya dalam laporan audit.
 - d. Laporan auditor harus mengandung pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan beserta alasan. Jika nama auditor terkait dengan laporan keuangan, laporan auditor harus



menyertakan petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

2.1.5 Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat mengindikasikan tingkat kelangsungan usaha (Rachma & Nurbaiti, 2021). Melalui laporan keuangan tahunan, seseorang dapat mengamati kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Kesehatan dan kesuksesan finansial perusahaan tercermin dalam situasi keuangannya. Kinerja perusahaan yang solid akan menghasilkan kondisi keuangan yang menguntungkan. Peluang bagi auditor untuk memberikan opini audit going concern menurun seiring dengan perbaikan kondisi keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, auditor jarang memberikan opini *going concern* pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang stabil atau tidak mengalami kesulitan finansial (Christina, 2020).

Kualifikasi *opini going concern* lebih mungkin diberikan dalam hal kondisi keuangan yang buruk sebaliknya, kualifikasi *opini going concern* lebih kecil kemungkinannya diberikan dalam hal kondisi keuangan yang kuat. Oleh karena itu, penyajian dalam laporan keuangan akan mempengaruhi opini auditor meskipun laporan keuangan tidak mencakup informasi yang mengindikasikan kondisi keuangan yang buruk. Hal ini merupakan skenario yang umum terjadi dimana perusahaan berusaha untuk menyajikan laporan keuangan yang baik kepada para pengguna laporan



keuangan meskipun memiliki kondisi keuangan yang buruk (Akbar & Ridwan, 2019).

2.1.6 Manajemen Laba

Manajemen Laba merupakan penataan transaksi untuk dapat mengubah laporan keuangan yang hasilnya akan menyesatkan pihak yang memiliki kepentingan tentang kinerja perusahaan yang mempengaruhi hasil kontraktual berdasarkan angka pada laporan keuangan (Dharma et al., 2021). Manajemen laba adalah praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan dengan cara mengubah atau menyesuaikan informasi keuangan yang dilaporkan agar terlihat lebih baik daripada kinerja sebenarnya. Istilah intervensi dapat menjadi landasan bagi sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan, sementara pihak lain menganggap kegiatan rekayasa manajerial tersebut tidak merupakan kecurangan. Hal ini dikarenakan intervensi yang dilakukan oleh manajer perusahaan masih berada dalam kerangka standar akuntansi yang diterima dan diakui secara umum (Arisandy, 2021).

Laporan keuangan dapat disajikan secara tidak wajar ketika seharusnya bermanfaat bagi pengguna, karena metode manajemen laba yang berpotensi mendistorsi kebenaran. Pemilihan teknik akuntansi yang disengaja oleh manajemen lebih erat kaitannya dengan manajemen laba daripada upaya untuk memalsukan data atau informasi akuntansi. Jika basis akrual menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan harapan, manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan memanfaatkan keleluasaan yang diberikan oleh aturan akuntansi untuk menyesuaikan hasil (Herlin Tunjung, 2019).

Berikut adalah beberapa informasi mengenai manajemen laba yang dapat ditemukan dari hasil pencarian:

- a. Manajemen laba dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memanipulasi pendapatan, menunda pengakuan biaya, atau mengubah estimasi akuntansi.
- b. Manajemen laba dapat dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan, seperti memenuhi target laba, memperoleh pembiayaan, atau meningkatkan harga saham.
- c. Manajemen laba dapat memiliki dampak negatif pada kinerja perusahaan dan dapat menimbulkan risiko kebangkrutan jika praktik ini dilakukan secara berlebihan.
- d. Manajemen laba juga dapat berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *opini going concern*. Hal ini dapat terjadi karena manajemen laba dapat menyembunyikan kinerja perusahaan yang sebenarnya dan mengarahkan auditor untuk menawarkan kesimpulan kelangsungan usaha.
- e. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba antara lain ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan reputasi auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan manajemen yang mengubah informasi keuangan dengan cara melaporkan laba yang dibuat-buat menunjukkan adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan. Praktik ini dilakukan oleh manajer dengan menggunakan penilaian khusus dalam penyusunan laporan keuangan serta melalui transaksi yang dirancang untuk memanipulasi laporan keuangan guna menyesatkan para pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi yang sebenarnya. Konsep manajemen laba dapat dipahami melalui pendekatan teori agensi. Teori ini menjelaskan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara principal, yang merupakan pihak yang memiliki kepentingan, dengan manajemen sebagai agen yang bertindak atas kepentingan tersebut. Konflik ini muncul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan (Luhglatno & Novius, 2019).

Dari hasil pencarian, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba adalah praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan agar terlihat lebih baik daripada kinerja sebenarnya. Praktik ini dapat memiliki dampak negatif pada kinerja perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap *opini audit going concern*.

2.1.7 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Secara umum, tata kelola perusahaan berkaitan dengan sistem dan mekanisme hubungan yang mengatur serta menciptakan insentif yang sesuai di antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan. Tujuan dari regulasi ini adalah agar perusahaan dapat mencapai



tujuan bisnisnya secara optimal. Pengertian terkait dengan konsep tata kelola perusahaan yang baik bervariasi, baik dalam perspektif yang sempit maupun luas, meskipun tetap dengan maksud yang serupa (Anshori, 2018).

Menurut Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), konsep Tata Kelola Perusahaan yang baik didefinisikan sebagai kerangka kerja struktural, sistem, dan proses yang diterapkan oleh suatu organisasi perusahaan untuk secara berkelanjutan memberikan nilai tambah kepada perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Sementara menurut The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kerangka kerja yang dirumuskan oleh pemangku kepentingan, pemegang saham, komisaris, dan manajer untuk merumuskan tujuan perusahaan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, sambil mengawasi kinerja perusahaan (Andrianto, 2019).

Menurut Fatimah dkk. (2019), sistem pengendalian internal perusahaan, yang tujuannya utamanya adalah mengelola risiko yang signifikan untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan mengamankan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dari waktu ke waktu, dianggap sebagai salah satu aspek penting dari tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan adalah mekanisme yang dirancang untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan (Effendi, 2017). Tata Kelola Perusahaan yang baik diakui sebagai faktor kunci dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan, serta kemampuannya untuk berhasil dalam persaingan bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah berhasil berkembang dan menjadi transparan (Sianggono & Mustamu, 2018). Tata kelola perusahaan yang baik menetapkan hubungan antara dewan komisaris, direksi, dan manajemen perusahaan untuk mencapai pengelolaan organisasi yang seimbang (Purnamasari, et al., 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengendalian perusahaan. Hal ini mencakup struktur organisasi, peran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan mekanisme eksternal dan internal. Mekanisme tata kelola perusahaan bertujuan untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara baik dan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal.

Tujuan dari mekanisme tata kelola perusahaan adalah untuk menjamin bahwa manajemen perusahaan mengikuti rencana atau arah kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Hartas dan Sudarno (2017), komponen Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang diukur dalam penelitian ini meliputi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komponen-komponen yang ada dalam struktur tata kelola perusahaan mencakup (1) Kepemilikan instisusional, (2) Kepemilikan manajerial, dan (3) Dewan komisaris independen. Rincian lengkap mengenai setiap komponen akan disajikan di bawah ini:

1. Kepemilikan instisusional

Kepemilikan institusional merujuk pada jumlah saham yang dimiliki oleh suatu lembaga. Tingginya kepemilikan institusional dapat mengawasi kegiatan perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi insentif manajemen untuk terlibat dalam praktik manajemen laba (Cahyaningtyas, 2018).

Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham oleh pihak eksternal, baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri (Purnamasari et al., 2020). Menurut Wulandari & Muliarta (2019), adanya kepemilikan institusional termasuk kepemilikan saham oleh berbagai jenis lembaga akan meningkatkan dorongan dan pengaruh suara lembaga-lembaga tersebut dalam pengawasan dan manajemen. Hal ini membawa dorongan yang lebih kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi proses pemantauan aset perusahaan dengan cara yang efektif. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga mengurangi risiko kesulitan keuangan (Rachma & Nurbaiti, 2021). Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin efisien pula penggunaan aset perusahaan. Dalam konteks kepemilikan institusional, diharapkan keputusan manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat dipantau mengurangi kemungkinan kebangkrutan dan mencegah konsekuensi yang tidak dapat diterima seperti opini audit *Going Concern*.

2. Kepemilikan manajerial

Wulandari & Muliarta (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, yakni mereka yang menjabat sebagai direktur atau dewan komisaris. Semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen, semakin kuat kecenderungan bagi manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang berdampak pada pencapaian prestasi perusahaan. Kepemilikan oleh manajemen juga memberikan dorongan kepada mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sebab mereka memiliki kepentingan pribadi dalam kesuksesan perusahaan (Eduk & Nugraeni, 2015) (dalam Rachma & Nurbaiti, 2021) Peningkatan nilai perusahaan akan mendapatkan opini positif dari auditor, yang dapat meningkatkan reputasi auditor tersebut. Hal ini kemudian dapat meningkatkan nilai saham, menarik pemegang saham mayoritas, minoritas, dan calon investor baru.

Kepemilikan manajerial merujuk pada bagian saham biasa yang dimiliki oleh manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari persentase saham biasa yang dimiliki oleh anggota manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Peran ganda manajemen sebagai pemilik dan pengelola perusahaan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki dampak yang signifikan pada perusahaan (Indriyani et al., 2023). Kepemilikan manajerial mengacu pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Dalam situasi ini, manajer memiliki kepentingan yang sama dengan pemegang saham, sehingga cenderung membuat keputusan dan kebijakan yang menguntungkan pemegang saham, karena mereka juga memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan.

Pemilikan manajerial diukur melalui persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari total modal saham perusahaan yang beredar. Pihak manajemen ini mencakup anggota dewan direksi dan dewan komisaris (Mada & Laksito, 2013). Dengan meningkatnya persentase kepemilikan saham, diharapkan manajer memiliki tujuan yang serupa, yaitu meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

3. Dewan komisaris independen

Menurut Kangmartono et al. (2018), Dewan Komisaris merupakan entitas hukum yang memiliki tanggung jawab serupa dengan Direksi dalam pengelolaan dan memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa organisasi telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris berperan sebagai lembaga pengawas dan penyedia panduan bagi direksi perusahaan. Jumlah anggota Dewan Komisaris memiliki dampak signifikan pada kesuksesan perusahaan, sehingga sering muncul perbedaan pendapat. Dewan Komisaris memainkan peran penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam konteks perusahaan dan kepentingan pemegang saham. Dewan Komisaris dianggap sebagai perpanjangan dari jumlah pemegang saham perusahaan.

Dewan Komisaris dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut menjelaskan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Peranan Dewan Komisaris memiliki pengaruh yang penting bagi perusahaan dan pemegang saham. Kepemilikan manajerial mencakup pemegang saham yang memiliki posisi dalam perusahaan sebagai pemberi pinjaman atau sebagai anggota dewan komisaris, atau dapat diartikan sebagai saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan (Mada & Laksito, 2013). Dengan meningkatnya persentase kepemilikan saham, diharapkan manajer memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kinerja dan bertanggung jawab dalam meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Dewan komisaris independen memiliki peran sebagai pengontrol seimbang dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam upaya melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, pihak terkait lainnya, serta anggota dewan komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan. Selain itu, mereka juga diharapkan bersikap independen dari keterlibatan dalam transaksi bisnis. Menurut Wulandari & Muliarta (2019), dewan komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



independen bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja dewan direksi yang dipimpin oleh CEO secara independen, tanpa dipengaruhi oleh pihak internal. Peningkatan proporsi anggota dewan komisaris independen dianggap sebagai langkah positif karena meningkatkan tingkat pengawasan. Anggota dewan komisaris independen cenderung lebih objektif dalam menjalankan fungsi pengawasan, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperpanjang kelangsungan usahanya. Proporsi anggota dewan komisaris independen diukur dengan menghitung persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dibandingkan dengan total anggota dewan komisaris perusahaan (Wulandari & Muliarta, 2019).

Tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan beroperasi dengan lebih baik, mencegah masalah kebangkrutan dan mengurangi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Agar tata kelola perusahaan dapat berfungsi secara efektif, mengikuti strategi, dan mencapai tujuannya, diperlukan suatu mekanisme. Menurut interpretasi yang disebutkan di atas, mekanisme tata kelola perusahaan suatu organisasi adalah struktur yang ada dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang optimal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan dapat berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Tata kelola merupakan suatu sistem internal yang dilihat dari kebijakan proses dan pihak yang melayani kebutuhan stakeholder dengan cara melayani dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengarahkan serta mengendalikan aktivitas manajemen dengan menerapkan praktik bisnis yang objektif dan integritas sehingga hal ini dipercaya dapat mengurangi tindakan manajemen laba (Dharma et al., 2021).

Hal ini dapat terjadi karena mekanisme tata kelola perusahaan dapat memastikan bahwa perusahaan dioperasikan dengan baik dan dapat mengurangi risiko kebangkrutan. Selain itu, mekanisme tata kelola perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk memenuhi tujuan jangka panjang dapat disimpulkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan adalah serangkaian proses dan praktik yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola dan mengawasi operasi perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien.

2.2 Pandangan Islam

Bidang akuntansi menciptakan profesi akuntan sebagai tanggapan terhadap kepercayaan bahwa manajemen, yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, dapat melakukan kesalahan (bias dan tidak objektif) dalam menyajikan informasi keuangan perusahaan. Dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 6, Allah SWT memberikan panduan kepada para akuntan, yang dapat diringkas sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ

Bagi orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik membawa suatu berita kepada Anda, hendaklah Anda menyelidiki dengan cermat sebelum mengambil tindakan, agar Anda tidak menimbulkan malapetaka pada suatu kelompok tanpa mengetahui kebenarannya, yang akan menyebabkan penyesalan atas tindakan yang diambil. (QS. Al-Hujurat: 6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa pengawasan dan pemeriksaan memiliki peran penting dalam semua aktivitas, khususnya dalam konteks ekonomi. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen harus memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, pengujian oleh auditor sangatlah penting untuk memastikan keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan dapat tepat. Seorang auditor harus bertanggung jawab atas audit yang dilakukannya dan harus mematuhi standar auditing dan standar profesi. Dan sesungguhnya, keadilan mendekatkan kita kepada Allah SWT, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Ma'idah Ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى ءَآلَا تَعْدِلُوْا
 اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلنَّفْقٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kalian menjadi orang-orang yang menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi yang adil. Jangan biarkan kebencian terhadap suatu kelompok mendorong kalian untuk bertindak tidak adil. Tetaplah adil, karena keadilan mendekatkan kalian kepada ketakwaan. Dan bertakwalah kepada Allah, karena Dia Maha Mengetahui segala perbuatan yang kalian lakukan. (QS. Al-Ma'idah: 8).

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Hartas & Sudarno, (2017)	Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme	Bahwa Kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba dan <i>Mekanisme Corporate Governance</i> berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going</i>	terhadap penerimaan <i>Opini Audit going concern</i>
2.	Aditya, (2017)	Pengaruh <i>Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern</i>	Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Aduti tidak berpengaruh pada pengungkapan opini <i>going concern</i> , sedangkan Aspek Ekonomi dan Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh pada pengungkapan opini <i>going concern</i>
3.	Hantono (2020)	<i>The Effect of Audit Quality, Liquidity, Profitability, and Firm Size on The Acceptance of Going Concern Opinion in Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange</i>	Kualitas audit dan profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap <i>opini going concern</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi <i>opini</i> audit <i>going concern</i> .
4.	Rizky Agung Syah Putra, Widia Astuty, dan Eka Nurmala Sari (2021)	Pengaruh <i>Debt Default, Kondisi Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going</i>	Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa <i>Debt Default</i> , dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p><i>Concern</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Namun, kondisi keuangan tidak memengaruhi opini audit <i>going concern</i>.</p>
5.	<p>Ni Kadek Marlina Melistiari, Ni Nyoman Ayu Suryandari dan Gde Bagus Brahma Putra (2021)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></p>	<p>Ukuran perusahaan, Kondisi keuangan, Kualitas audit, Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap opini <i>going concern</i>, sedangkan Opini <i>going concern</i> tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini <i>going concern</i>,</p>
6.	<p>Kadek dewi, Ni Made dan I Gusti Ayu (2021)</p>	<p>Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i> Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya memiliki dampak terhadap opini audit <i>going concern</i>. Namun, kualitas audit, leverage, dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p>
7.	<p>Sonia Ruth Hutagalung, dan Dedik Nur Triyant (2021)</p>	<p>Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan kondisi keuangan berpengaruh secara</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	simultan terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> . Secara parsial kondisi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> . Kepemilikan Manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i>
8.	Ayu Winda Afrida Rachma dan Annisa Nurbaiti (2021)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Govern Ance</i> , Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan <i>Disclosure</i> Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kondisi keuangan Perusahaan, <i>disclosure</i> secara simultan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> . Secara parsial kepemilikan institusional dan kondisi keuangan perusahaan berpengaruh kearah negatif terhadap opini <i>audit going concern</i> . Namun, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris <i>independen, disclosure</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saparinda & Damayanti, (2023)	Pengaruh Kualitas Audit Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Opini Audit going concern</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)	Kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Opini Audit going concern</i> Artinya, Tinggi rendahnya kualitas audit yang diberikan oleh auditor tidak berpengaruh terhadap <i>Opini Audit going concern</i> , dikarenakan penerimaan <i>Opini Audit going concern</i> memiliki standar prosedur audit yang sama.
10.	Diana Fungsi, Cris Kintadi, dan Rahmat Pramukty (2023)	Pengaruh Return Saham, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap <i>Opini Audit Going Concern</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Return saham, tata kelola perusahaan, dan Kinerja keuangan mempengaruhi opini audit going concern. Sementara itu, return saham, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan secara bersamaan juga memengaruhi opini audit <i>going concern</i> .
11.	Indah Lia Puspita dan Siti Nurjannah (2023)	Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag, Manajemen Laba Dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Opini Audit Going Concren</i> Pada Perusahaan <i>Property</i>	Kualitas audit dan <i>Financial Distress</i> memengaruhi opini audit <i>going concern</i> . Praktik manajemen laba tidak memiliki dampak terhadap opini audit <i>going concern</i> . Secara bersamaan, kualitas audit, manajemen laba, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		<i>Real Estate</i> 2018-2020 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	keterpurukan keuangan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
12.	Vernanda Putra Pratama (2023)	Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)	Kualitas audit memengaruhi opini audit <i>going concern</i> , masa jabatan auditor juga memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , begitu juga dengan pengaruh pertumbuhan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
13.	Wijaya & Basr (2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kondisi keuangan memiliki dampak terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sementara ukuran perusahaan, opini audit sebelumnya, dan masa kerja auditor dengan klien tidak memengaruhi penerimaan opini audit <i>going concern</i> .

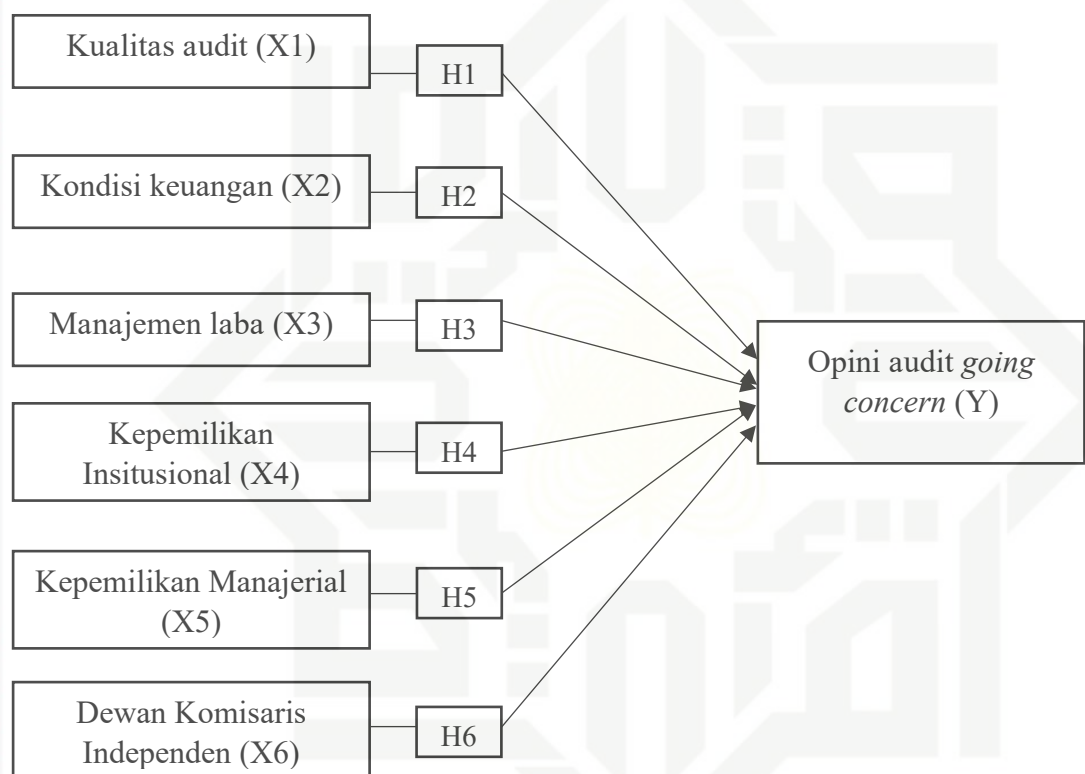
Sumber: Hasil Olahan Peneliti

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, terdapat enam faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, yaitu kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris

independen. Keenam faktor tersebut dianggap sebagai variabel independen (X), sementara opini audit *going concern* merupakan variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Berikut adalah kerangka pemikiran yang dijelaskan dalam gambaran sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diasumsikan benar untuk kemudian diteliti lebih lanjut. Selain itu, hipotesis juga berfungsi sebagai jawaban awal terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.5.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Teori Agensi berpendapat bahwa untuk menghubungkan prinsipal dan agen diperlukan pihak ketiga yang independen, yaitu auditor independen. Auditor memiliki tanggung jawab moral untuk menyediakan informasi yang jujur dan lengkap mengenai laporan keuangan yang mereka audit kepada para pemangku kepentingan. Dalam mengambil keputusan, pembaca laporan keuangan dapat memperoleh manfaat yang besar dari informasi yang dihasilkan oleh audit yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, auditor berkewajiban untuk menawarkan jasa audit yang terbaik. Auditor dengan kualifikasi yang lebih tinggi akan dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan dan salah saji yang substansial, serta secara terbuka mengungkapkan *opini audit going concern*.

Masalah kelangsungan hidup perusahaan akan lebih baik diungkapkan ketika kualitas audit perusahaan semakin tinggi. Di sisi lain, masalah kelangsungan hidup perusahaan akan lebih sedikit diungkapkan ketika kualitas audit lebih rendah, yang akan mengurangi kemungkinan auditor mengeluarkan *opini audit going concern*. Auditor yang memiliki jangkauan yang lebih luas cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk menghindari kritik terhadap reputasi mereka dibandingkan dengan auditor yang memiliki jangkauan yang lebih terbatas. Dalam situasi ini, semakin besar jangkauan auditor, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk mengeluarkan *opini audit going concern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai dampak kualitas audit terhadap opini audit *going concern* di Indonesia menarik perhatian karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dapat memengaruhi opini audit *going concern*, seperti yang dikemukakan oleh Juanda & Thomas Fernandez Lamur (2021). Namun, ada juga penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh, seperti yang dijelaskan oleh Rizka Maulida Syarif, Akhmad Saebani, Wisnu Julianto (2021). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

2.5.2 Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Teori sinyal menekankan bahwa manajemen perusahaan menggunakan berbagai tindakan strategis untuk mengomunikasikan kondisi keuangan perusahaan kepada pasar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor. Tindakan tersebut meliputi pengungkapan informasi yang rinci dan transparan, kebijakan dividen yang konsisten, keputusan terkait struktur modal, penggunaan auditor independen, investasi dalam proyek besar, dan memanfaatkan reputasi manajemen. Semua ini bertujuan untuk memberikan sinyal positif mengenai kesehatan finansial dan prospek masa depan perusahaan.

(Rahmawati, 2022) Kondisi keuangan yaitu deskripsi keuangan entitas pada kurun waktu tertentu dilihat dari kinerja perusahaan. Kesehatan keuangan



perusahaan dapat disimpulkan dari status keuangannya; kondisi keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan. Dalam hal ini, kondisi keuangan bisnis seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dapat mengindikasikan kepada auditor bahwa bisnis akan terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha (*going concern*) di masa depan. Dalam penelitian ini, model Zmijewski digunakan untuk memproksikan situasi keuangan. Semakin tinggi nilai z mijeski, semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan, sehingga memungkinkan auditor untuk memberikan *opini audit going concern* untuk perusahaan tersebut.

Kelangsungan hidup bisnis jangka panjang dapat diindikasikan oleh keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menilai situasi keuangan entitas dan menentukan apakah entitas tersebut dapat terus beroperasi dalam jangka panjang. Menurut Akbar dan Ridwan dalam (Syarif et al., 2021), bisnis dengan kondisi keuangan yang kuat memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menerima *opini audit going concern*, sedangkan entitas dengan kondisi keuangan yang buruk memiliki peluang yang lebih kecil untuk mendapatkan *opini audit going concern*. Apabila perusahaan tidak memiliki masalah yang serius, memiliki modal usaha yang cukup, tidak ada masalah dengan likuiditas maka besar kemungkinannya perusahaan tidak akan memperoleh *going concern opinion*.

Variabel kondisi keuangan dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Sebuah penelitian menemukan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (Sinurat & Simbolon, 2022). Namun, penelitian lain menyimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (Rahmawati, 2022). Oleh karena itu, terdapat perbedaan dalam temuan mengenai hubungan antara variabel kondisi keuangan dan opini audit *going concern*, yang dapat dipengaruhi oleh konteks dan metode penelitian tertentu. Beberapa teori, seperti teori sinyal, menyatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dapat menjadi tanda (signal) bagi auditor mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungannya, dan oleh karena itu dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (Caroline et al., 2023).

Menurut Jayanti dalam Akbar dan Ridwan (2019), keadaan keuangan didefinisikan sebagai gambaran dari kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bertujuan sebagai sarana untuk memahami posisi keuangan perusahaan (Efendi, 2019). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis:

H2: Kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern*

2.5.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Teori agensi menekankan hubungan antara manajemen dengan investor atau pemegang saham. Konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemilik (principal) dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Dalam teori keagenan, manajemen laba dinyatakan terjadi dalam kondisi antara principal dan agent terjadi konflik kepentingan dimana masing-masing pihak saling



berupaya mengejar kepentingannya sendiri. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara teori keagenan pada manajemen laba.

Wahlen dan Healy (1999) Untuk memanipulasi jumlah laba dan menyesatkan para pemangku kepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen laba diperhitungkan selama pelaporan keuangan dan penciptaan transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Perusahaan melakukan tindakan ini untuk memberikan kesan bahwa perusahaan selalu stabil. Dalam pandangan *going concern*, hal ini harus diperhitungkan. Sumber potensial asimetri informasi antara agen dan prinsipal adalah manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan mungkin tidak memberikan informasi yang akurat atau realistis. Untuk membuat laporan keuangan mereka terlihat menarik bagi investor dan mendorong mereka untuk melakukan investasi, banyak perusahaan memberikan nilai yang tinggi pada laba.

Kualitas laba mencerminkan kemampuan laba yang berkelanjutan di masa depan. Tindakan manajemen yang dilakukan oleh para pengelola dapat memengaruhi tingkat keandalan laba perusahaan, sehingga laporan keuangan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan secara akurat laba yang berasal dari operasi bisnisnya. Dalam situasi tersebut, auditor dapat memberikan pendapat "*going concern*" berdasarkan kondisi atau peristiwa lain (Haris dan Sudarno, 2011 dalam Verdian, 2018). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis:

H3: Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dalam teori agensi ada pembagian wewenang antara manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal untuk menjalankan bisnis guna mencapai tujuan tertentu. Pihak eksternal yang memiliki saham dalam perusahaan disebut institusional. Dalam konteks ini, semakin besar proporsi kepemilikan saham institusional, semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit going concern. Hal ini terjadi karena manajemen bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk mencapai tujuan mereka, terutama setelah menerima modal yang lebih besar dari para pemegang saham institusional.

Kepemilikan Institusional adalah sejumlah persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional seperti reksa dana, perusahaan asuransi, perusahaan keuangan, dan lainnya (Dharma et al., 2021). Pemilikan institusional memungkinkan pemantauan terhadap aktivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, yang memiliki dampak signifikan pada tindakan manajemen dalam menjalankan fungsi perusahaan dan dapat ikut serta dalam meningkatkan tata kelola perusahaan (Alzoubi, 2016) dalam (Dharma et al., 2021). Hal ini diharapkan dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi dan memberikan keuntungan dalam hal biaya pemantauan, karena investor institusional dapat mengurangi insentif manajemen untuk melakukan tindakan manipulasi laba (Utami, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H4: Kepemilikan instisusional berpengaruh terhadap *opini audit going concern*

2.5.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Opini Audit Going Concern*

Teori agensi memberikan wewenang kepada manajer sebagai agen untuk menjalankan tugas mereka dan bertanggung jawab kepada prinsipal. Manajer, dalam perannya sebagai agen, akan melakukan berbagai upaya untuk memastikan perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien. Kepemilikan perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan keuangan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berperan dalam menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, menciptakan mekanisme yang mampu mengatasi masalah keagenan antara manajer dan pemilik. Dengan terjalannya keselarasan antara manajer dan pemilik, kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga karena keduanya berkolaborasi untuk kemajuan perusahaan.

Semakin besar persentase kepemilikan anggota dewan dalam perusahaan, semakin besar usaha yang dilakukan oleh anggota dewan tersebut untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Kepemilikan manajerial menciptakan rasa kepemilikan pada manajer, mendorong mereka untuk menjaga eksistensi perusahaan, dan mengembangkannya melalui peningkatan pengendalian. Oleh karena itu, semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial, semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima *opini audit going concern*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H5: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *opini audit going concern*

2.5.6 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap *Opini Audit Going Concern*

Dalam teori agensi salah satu permasalahan yang mungkin muncul adalah perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Kehadiran dewan komisaris independen yang netral membantu mengawasi manajemen sebagai agen, memastikan mereka memenuhi tanggung jawab kepada pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Diyakini bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris independen, semakin ketat pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Akibatnya, kemungkinan auditor memberikan opini audit going concern menjadi lebih kecil karena pengawasan yang ketat dari dewan komisaris meningkatkan kinerja manajemen sebagai agen.

Komisaris independen merujuk pada komisaris yang berasal dari luar perusahaan induk atau afiliasi dan tidak memiliki keterlibatan dalam jasa konsultasi manajemen, sebagaimana disampaikan oleh Beasley. Salah satu ciri dari tata kelola perusahaan yang baik adalah kehadiran komisaris independen, yang bertugas untuk menjamin transparansi, keterbukaan dalam pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku (Mada & Laksito, 2013). Dengan memiliki proporsi keanggotaan komisaris yang signifikan, dapat mencegah potensi manipulasi yang mungkin dilakukan oleh manajemen, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat secara akurat merefleksikan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar

proporsi komisaris independen, semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.

H6: Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *opini audit going concern*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menentukan variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Desain penelitian, menurut Silaen (2018:23) adalah rancangan seluruh prosedur yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, yaitu pengujian terhadap suatu klaim yang dilakukan dengan teknik statistik untuk menentukan apakah temuan pengujian tersebut signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini menjelaskan variabel kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap *Opini Audit Going concern*.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang menjadi fokus penelitian atau observasi, yang memiliki karakteristik tertentu yang memungkinkan penarikan kesimpulan (Chandrarini, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2017), populasi mengacu pada objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022 di <https://www.idx.co.id> terdapat 64 perusahaan.



3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merujuk pada sebagian karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beroperasi di sektor pertambangan selama periode 2020-2022. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, menurut Sekaran & Bougie (2017:67) adalah pengambilan sampel yang dibatasi pada kategori individu tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, baik karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, karena mereka memilikinya, atau karena mereka memenuhi sejumlah persyaratan yang ditetapkan oleh peneliti. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Faktor-faktor berikut ini diterapkan untuk memilih sampel:

- 1) Perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu penelitian (2020-2022).
- 2) Perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan dan menerbitkan laporan keuangan yang diaudit selama periode penelitian (2020-2022).
- 3) Perusahaan pertambangan yang pernah mengalami rugi selama periode penelitian (2020-2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Kriteria pemilihan sampel

Kriteria sampel	Jumlah perusahaan
Perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2020-2022).	64
Perusahaan pertambangan yang tidak mempunyai data laporan keuangan dan tidak menerbitkan laporan keuangan auditan selama periode penelitian (2020-2022).	(5)
Perusahaan pertambangan yang tidak pernah mengalami rugi selama periode penelitian (2020-2022).	(31)
Jumlah sampel	28
Tahun Sampel	3
Total Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian	84

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dengan menggunakan kriteria tersebut, sebanyak 28 perusahaan memenuhi syarat untuk seluruh periode penelitian selama 3 tahun, menghasilkan total 84 laporan keuangan perusahaan yang menjadi data dalam penelitian.

Tabel 3. 2
Perusahaan yang menjadi sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
3	ARII	Atlas Resources Tbk.
4	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
6	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
7	BUMI	Bumi Resources Tbk.
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
9	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
13	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
15	HKMU	HK Metals Utama Tbk.
16	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
18	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
19	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
20	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
21	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
22	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
23	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
24	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.
25	SURE	Super Energy Tbk
26	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
27	TINS	Timah Tbk.
28	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber: situs resmi BEI www.idx.co.id (data diolah)

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data kuantitatif. Data kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018), mengacu pada metode penelitian yang menggunakan data konkret dalam bentuk angka-angka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diukur dengan menggunakan alat statistik. Data tersebut terkait dengan isu yang sedang diteliti, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang kuat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diambil merupakan data yang dikeluarkan oleh BEI. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan kurung waktu 3 tahun yaitu 2020 hingga 2022 yang telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai objek penelitian karena statusnya sebagai satu-satunya bursa saham utama dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan didapatkan dengan mengkaji daftar bacaan berkaitan dengan hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan menjadi data pelengkap saja. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka yang merupakan bentuk penelitian teoritis dengan mengolah bersumber dari buku, literatur, pendapat para ahli, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai melalui mengamati dokumen yang sesuai, bisa dari laporan keuangan perusahaan ataupun dari eksplorasi



internet demi mendapatkan data-data yang menunjang penelitian. Cara kerja metode ini ialah dengan cara mencari, mencatat, mengumpulkan dan menggali data langsung dari dokumen laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2020-2022.

3.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat diukur dan memiliki nilai, baik dalam bentuk fisik maupun abstrak (Chandrarin, 2018). Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merujuk pada atribut atau nilai yang mengalami perubahan tertentu pada individu, objek, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi, sehingga memungkinkan perolehan informasi yang relevan dan pembuatan kesimpulan. Definisi operasional variabel menjelaskan cara variabel diukur atau dihitung. Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen, yaitu opini audit *going concern*, dan variabel independen, yang terdiri dari kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, dan mekanisme tata kelola perusahaan.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, yang dipengaruhi atau mengalami efek akibat dari variabel bebas atau independen disebut opini audit *going concern* dalam konteks penelitian ini. Opini audit *going concern* adalah penilaian yang diberikan oleh auditor untuk menilai apakah perusahaan dapat terus beroperasi secara berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Going Concern adalah pertanyaan tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama periode yang ditentukan, yaitu tidak lebih dari satu tahun setelah tanggal audit laporan keuangan (Parhusip et al., 2021). *Variabel dummy* digunakan untuk mengukur *opini audit going concern*. Kode 1 diberikan kepada perusahaan yang memperoleh *Going concern audit opinion* (GCAO) sedangkan kode 0 diberikan kepada perusahaan yang memperoleh *Non going concern audit opinion* (NGCAO). Pengungkapan *opini audit going concern* dapat dilihat dari pernyataan auditor atas kelangsungan hidup entitas.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab dari variabel terikat atau dependen. Berikut adalah variabel independen yang dipertimbangkan dalam penelitian ini:

1) Kualitas Audit (X1)

Kualitas audit merupakan Kemungkinan seorang auditor akan menemukan dan mengungkapkan pelanggaran sistem akuntansi di sebuah perusahaan. Ketika audit dilakukan sesuai dengan standar dan mampu mengekspos atau mengungkapkan pelanggaran yang dilakukan oleh klien, maka hal tersebut dianggap sebagai kualitas audit (Parhusip et al., 2021).

Kualitas auditor berhubungan positif dengan ukuran KAP karena dua alasan: reputasi dan kekayaan yang dimiliki oleh KAP besar (Syarli, 2021). KAP besar cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, sehingga mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih menjaga independensinya dibandingkan KAP kecil. Perusahaan audit yang lebih besar umumnya dianggap menyediakan hasil pemeriksaan berkualitas tinggi dan memiliki reputasi tinggi di dunia bisnis. Skala audit *Big Four* dan *Non Big Four* digunakan dalam penelitian ini. Variabel dummy digunakan untuk mengukur variabel ini. Seorang auditor akan mendapat nilai 1 jika mereka merupakan bagian dari KAP *Big Four*, dan nilai 0 jika tidak, yang berarti mereka dikenal sebagai KAP *Non Big Four*. KAP *Big Four* di Indonesia terdiri dari:

- a. Ernst & Young (EY): KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
- b. Deloitte Touche Tohmatsu: Satrio Bing Eny & Rekan, Deloitte Touche Solutions, PT Deloitte Konsultan Indonesia, KJPP Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners, dan PT Deloitte Consulting.
- c. *Price Waterhouse Coopers* (PwC): KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- d. KPMG: Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG Advisory Indonesia, KPMG Siddharta Advisory.

2) Kondisi Keuangan (X2)

Kondisi keuangan perusahaan berperan sebagai pengukur kinerja perusahaan dan memberikan gambaran umum tentang status keuangannya dari waktu ke waktu. Seiring waktu, kesehatan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi kesehatan yang sebenarnya. Rasio keuangan digunakan untuk mendefinisikan keadaan ini karena rasio keuangan dapat menunjukkan apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, atau sakit atau sehat. Model estimasi situasi keuangan digunakan untuk memperkirakan status keuangan perusahaan.

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan, penelitian ini memanfaatkan model prediksi kebangkrutan Altman yang telah direvisi, dikenal sebagai *Zscore*. *Zscore* merupakan rumus yang dikembangkan oleh Altman untuk mengidentifikasi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan dalam beberapa periode sebelum kebangkrutan terjadi. Berikut adalah rumusnya:

$$Z = 1.2 Z1 + 1.4 Z2 + 3.3 Z3 + 0.6Z4 + 0.999 Z5$$

Dimana:

$Z1 = \text{Working capital}/\text{total asset}$

$Z2 = \text{Retained earning}/\text{total asset}$

$Z3 = \text{Earnings before interest and taxes}/\text{total asset}$

$Z4 = \text{Market capitalization}/\text{book value of debt}$

$Z5 = \text{Sales}/\text{total asset}$

Klasifikasi kesehatan finansial perusahaan, baik sehat atau berisiko bangkrut, didasarkan pada nilai *Z'score* dari model Altman revisi sebagai berikut:

1. Jika nilai $Z < 1,81$, perusahaan diklasifikasikan sebagai berisiko tinggi terhadap kebangkrutan.
2. Jika nilai $1,81 < Z < 2,99$, perusahaan berada dalam area abu-abu (tidak dapat dipastikan apakah sehat atau berisiko bangkrut).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika nilai $Z > 2,99$, perusahaan dianggap tidak mengalami kebangkrutan, dan dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat atau bebas dari masalah kebangkrutan.

3) Manajemen Laba (X3)

Informasi dalam laporan keuangan menjadi keliru dan tidak secara akurat mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya karena adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer selama pencatatan penyusunan laporan keuangan. Dalam upaya membujuk auditor untuk memberikan opini going concern, manajemen sering kali berusaha untuk menunjukkan dalam laporan keuangan rekayasa bagaimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Manajemen laba adalah derajat atau tingkat korelasi laba akuntansi suatu perusahaan (entitas) dengan laba ekonominya, yang diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* dengan Modified Jones Model (Dechow, dkk, 1995) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC_{jt} = NI_{jt} - CFO_{jt}$$

Selanjutnya menghitung nilai total *accrual* (TAC) yang diestimasi dengan persamaan sebagai berikut:

$$\frac{TAC_{jt}}{TA_{jt-1}} = \beta_1 \frac{1}{TA_{jt-1}} + \beta_2 \frac{\Delta Sales_{jt}}{TA_{jt-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{jt}}{TA_{jt-1}} + e$$

Dengan menggunakan koefisien Regresi diatas maka dapat dihitung nilai *non Discretionary accrual* (NDTAC) dengan rumus:

$$NDTAC_{jt} = \beta_1 \frac{1}{TA_{jt-1}} + \beta_2 \frac{\Delta Sales_{jt} - \Delta REG_{jt}}{TA_{jt-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{jt}}{TA_{jt-1}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Discretionary Accrual (DTAC) merupakan residual yang diperoleh dari estimasi total accrual yang dihitung sebagai berikut:

$$DTAC_{jt} = \frac{TAC_{jt}}{TA_{jt-1}} - NDTAC_{jt}$$

Dimana:

DTAC_{jt} = *Discretionary Accrual* perusahaan pada periode t

NDTAC_{jt} = *Non Discretionary Accrual* perusahaan j pada periode t

TAC_{jt} = *Total Accrual* perusahaan j pada periode t

NI_{jt} = Laba bersih perusahaan j pada periode t

CFO_{jt} = Aliran arus kas operasi perusahaan j pada periode t

TA_{jt-1} = Total aktiva pada perusahaan j pada periode t

ΔSales_{jt} = Total perubahan penjualan perusahaan j pada periode t

PPE_{jt} = Aktiva tetap perusahaan j pada periode t

4) Mekanisme tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen. Kepemilikan Institusional, merupakan kepemilikan jumlah saham perusahaan pada suatu lembaga keuangan. Adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan manajerial merujuk pada persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dari total saham perusahaan yang dikelola. Dewan komisaris independen bertugas mengawasi kinerja dewan direksi yang dipimpin oleh CEO dan berfungsi secara independen tanpa pengaruh dari pihak internal.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional menurut Pricilia & Susanto (2017) adalah persentase modal saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen. Kepemilikan Institusional juga dapat mengacu pada kepemilikan saham oleh direksi dan manajer perusahaan, yang mencakup pemegang saham yang menduduki posisi sebagai kreditur atau anggota Dewan Komisaris.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional dapat dihitung dengan menghitung jumlah saham institusional yang terdapat di laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Kepemilikan manajerial

Wulandari & Muliarta (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, yakni mereka yang menjabat sebagai direktur atau dewan komisaris. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen, semakin besar kemungkinan bagi manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang berdampak pada kinerja perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diaproksimasi dengan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan total saham perusahaan, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham milik pihak manajer}}{\text{jumlah saham perusahaan}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dewan komisaris independen

Dewan komisaris independen berfungsi sebagai penyeimbang dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam upaya melindungi pemegang saham minoritas, pihak terkait lainnya, dan dewan komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan, serta bersifat bebas dari keterlibatan dalam hubungan bisnis. Menurut Wulandari & Muliarta (2019), dewan komisaris independen memiliki peran dalam mengawasi kinerja dewan direksi yang dipimpin oleh CEO dan beroperasi secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak internal. Peningkatan proporsi anggota dewan komisaris independen dianggap sebagai tindakan positif karena meningkatkan tingkat pengawasan; anggota yang independen cenderung lebih objektif dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperpanjang kelangsungan usaha. Proporsi anggota dewan komisaris independen diukur dengan menghitung persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dibandingkan dengan total anggota dewan komisaris perusahaan (Wulandari & Muliarta, 2019).

$$\text{Dewan komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris Perusahaan}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pendekatan yang digunakan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Peneliti perlu memilih metode analisis yang sesuai berdasarkan karakteristik data yang telah terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam format yang dapat dimengerti dan memiliki makna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Deni, 2021). Dalam penelitian ini, metode analisis data melibatkan beberapa uji statistik, seperti analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik, untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif adalah jenis analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum adalah ukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan rata-rata dari data yang relevan, gunakan mean. Standar deviasi dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana data yang diberikan menyimpang dari rata-rata. Untuk menentukan jumlah data terbesar yang terlibat, gunakan maksimum. Untuk menentukan jumlah data paling sedikit yang digunakan, gunakan minimum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, mekanisme tata kelola perusahaan dan *opini audit going concern*.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

1) Analisis logistik (*logistic regression*)

Analisis regresi logistik merupakan metode statistik yang diterapkan dalam analisis data pada penelitian ini. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26, analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis. Ghozali (2018:325) menjelaskan analisis regresi logistik sebagai suatu bentuk regresi

yang fokus pada kemungkinan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penggunaan analisis regresi logistik, tidak diperlukan uji *heteroskedastisitas*, *normalitas*, atau asumsi klasik pada variabel independen.

Dikarenakan variabel dependen dalam pengujian hipotesis direpresentasikan menggunakan variabel dummy, peneliti memilih analisis regresi logistik sebagai teknik pengujian untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang meliputi kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen perusahaan diuji untuk memahami dampaknya terhadap opini audit *going concern* melalui analisis regresi logistik.

Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_4 X_5 + \beta_4 X_6 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Y = Opini Audit *Going Concern*

X1 = Kualitas Audit

X2 = Kondisi Keuangan

X3 = Manajemen Laba

X4 = Kepemilikan Institusional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_5 = Kepemilikan Manajerial

X_6 = Dewan Komisaris Independen

e = Standard Error

Analisis regresi logistik melibatkan empat pengujian diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Klasifikasi (*Classification Table*) (Ghozali, 2018:145). Berikut penjelasannya:

1) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian ini mengevaluasi seberapa baik model regresi logistik sesuai dengan data. Ini melibatkan pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi logistik untuk menilai apakah variabel independen memiliki prediksi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menilai apakah model secara keseluruhan sesuai dengan data yang diajukan, pengujian ini diperlukan. Hipotesis yang digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis nol agar supaya model fit dengan data. Kemungkinan bahwa model yang diusulkan secara memadai mewakili data input dikenal sebagai kemungkinan model L. Hipotesis nol dan alternatif diuji dengan mengubah L menjadi -2 LogL . Dua nilai -2 LogL disediakan oleh output SPSS: satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk model dengan hanya konstanta dan satu lagi dengan konstanta dan variabel bebas tambahan. Penurunan *model Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang lebih baik karena konsep "*Sum of Square Error*" dalam model regresi dan *likelihood* dalam regresi logistik identik (Ghozali, 2016:1).

2) Menilai Kelayakan Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kualitas model regresi dievaluasi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* dimaksudkan untuk menentukan sejauh mana data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga model dianggap cocok). Jika nilai statistik dari uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05, terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi, menunjukkan bahwa model tidak cocok dalam memprediksi nilai observasi. Namun, jika nilai statistik dari uji Kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05, model dianggap dapat memprediksi nilai observasi dengan baik, dan oleh karena itu model dapat diterima karena sesuai dengan data observasi (Ghozali, 2018:111).

3) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar variabilitas variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Pada regresi logistik, koefisien determinasi dinyatakan dalam nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* digunakan sebagai

indikator untuk menilai seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Rentang nilai *Nagelkerke R Square* adalah antara 0 hingga 1. Menurut Ghozali (2016), *goodness of fit* suatu model semakin besar jika mendekati nilai 1 dan semakin kecil jika mendekati nilai 0.

4) *Classification Table*

Tabel klasifikasi menunjukkan tingkat keberhasilan model regresi dalam memprediksi apakah suatu perusahaan akan menerima status *Going Concern* atau *non-Going Concern* yang diekspresikan dalam persentase. Tabel ini mencakup estimasi yang benar dan yang salah. Ketepatan keseluruhan dari model tersebut dihitung dari tabel klasifikasi (Ghozali, 2018:334).

2) Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:98), uji statistik *t* pada dasarnya menggambarkan sejauh mana suatu variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen secara individual. Pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan model regresi logistik dalam penelitian ini. Standar pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$).
- b) Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada signifikansi nilai *p-value*.

- Jika nilai tingkat signifikansi > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika nilai tingkat signifikansi < 0.05 , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk menilai pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan, manajemen laba, dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Penelitian ini mengikutsertakan 28 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun, menghasilkan total 84 data observasi. Metode analisis yang diterapkan mencakup analisis deskriptif dan regresi logistik untuk menguji hipotesis, menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0. Hasil analisis data menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Variabel kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Variabel manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
6. Variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

5.2 Keterbatasan penelitian

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan penelitian yaitu kurang tepatnya peneliti dalam memilih variabel independen yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. Berdasarkan hasil *Nagelkerke R Square* untuk variabel opini audit *going concern* sebesar 0,386 yang berarti variabilitas variabel dependensi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 38,6%, sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk studi berikutnya. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan variabel independen yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini atau mengganti variabel yang tidak memiliki signifikansi.
2. Disarankan agar penelitian berikutnya mengubah objek penelitian, misalnya dengan memperluas cakupan ke sektor industri seperti industri dasar dan kimia, manufaktur, perbankan dan keuangan, real estate, dan konstruksi.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah periode pengamatan agar dapat melacak tren penerimaan opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor dalam jangka waktu yang lebih panjang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran Surah. Al-Hujurat 49: ayat 6
- Al-quran Surah Al-Ma'idah 5: ayat 8
- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16648>
- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Amijaya, M. D., & Prastiwi, A. (2013). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*.
- Andrianto, SE, M. A., & Dr.M. Anang Firmansyah, S. E. M. . (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. In CV. Penerbit Qiara Media.
- Arifah, F. N., & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Terpusat, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *E-Proceeding of Management*, 7(2).
- Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 1(2), 31–61.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Christina. (2020). Pengaruh Audit Delay, Kondisi Keuangan Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v5i2.61>
- Desmawati, Yusnelly, A., & Suryadi, N. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. *Management Studies and*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Entrepreneurship Journal, 4(6), 9295–9305.
<https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.27>

- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66.
<https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. 2(1), 317–329.
- Dimas Emha Amir Fikri, A., T, S., & dan Aulia Fuad, R. (2018). Pengaruh Rotasi Audit Dan Leverage Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 4(1), 1–23.
- Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 9–15.
- Firmansjah, E., & Meiden, C. (2021). Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), 1789–1804. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.627>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, M. F., & Fidiana, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Going concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10), 1–16.
- Hartas, M. H. R., & Sudarno, S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*, 1(1).
- Herlin Tunjung, V. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>
- Hermanto, S. A & Minarso (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Belanja Opini, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Leverage Terhadap Going Concern Audit Opinion. *Proceeding*. ISBN: 978-979-3649-72-6
- Hutauruk, M. R. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). *In Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta.
- Imatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Izzatullaeli, I., & Triyanto, D. N. (2021). *The Influence of The Audit Committee, Company Size, Audit Tenure, And Kap Reputations On Going Concern Audit Opinion*.
- Jalil, M. 2019. Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Junaidi dan Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Kharismatuti, N. (2021). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Diponegoro
- Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T., & Darmansyah, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.434>
- Luhglatno, & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4), 235–252. <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782>
- Mada, B. E., & Laksito, H. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Reputasi Kap, Debt Default Dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. 3(1).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Napitupulu, H. E., & Latrini, M. Y. (2022). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1565. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p13>
- Parhusip, O., Hutasoit, E. F., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 665–672. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2289>
- Purbowati, Deni. 2021. *Teknik Analisa Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya* diakses dari <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknikanalisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisny>
- Rachma, A. W. A., & Nurbaiti, A. (2021). *The Effect of Corporate Governance Mechanisms, Financial Conditions, And Disclosure On Going Concern Audit Opinion*.
- Rahmadona, S., Sukartini, & Djefris, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 15–42. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.82>
- Rahmawati, I. (2022). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Debt Default, Firm Size, Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit*.
- Ramadhani, K., Halim, D. A., & Wulandari, R. (n.d.). *Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014*.
- Rani, R., & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3808–3827. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/320>
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan: Pendekatan Partial Least Squares (PLS)-SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 432–442.
- Ridho, M., & Djamil, N. (2023). The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices Nasrullah Djamil. *Dawi*, 1(2), 1–5. www.idx.co.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizky Agung. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 1-14
- Rizky, M. Y & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal* Vol.8.5, 5170-5177
- Rosyati, T., & Fitriyana, F. (2023). *Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Kap Terhadap Opini Audit Going Concern*. 1(4).
- Sandria, F. (2021, March 3). Dihantam Pandemi 2020, Intip Kinerja 10 Raksasa Batu Bara RI. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210303141134-17-227577/dihantam-pandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri/2>
- Saparinda, R. W., & Damayanti, S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6, 142–151
- Siahaan, Y. E. (2021). Studi Literatur Keberlangsungan Perusahaan Ditinjau Dari Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas HKBP Nommensen*, 40100117027.
- Sigolgi Aziza, H., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern: *Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382.
- Sinurat, A., & Simbolon, R. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. 23(1).
- Suantini, K. D., & Sunarsih, N. M. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal* Vol.3.3, 380-391
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarif, R. M., Saebani, A., & Julianto, W. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. 2.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>

Vernanda Putra Pratama. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16095>

Wijaya, B., & Basri, Y. Z. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14785>

Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 19(1), 150–172. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3509>

Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 257–27

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Pemilihan Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Keterangan
1	ADRO	√	√	×	√	Eliminasi
2	AIMS	√	√	√	√	Sampel
3	ALMI	√	√	√	√	Sampel
4	ALKA	√	√	×	√	Eliminasi
5	ANTM	√	√	×	√	Eliminasi
6	ARII	√	√	√	√	Sampel
7	BAJA	√	√	√	√	Sampel
8	BBRM	√	√	√	√	Sampel
9	BESS	√	√	×	√	Eliminasi
10	BIPI	√	√	×	√	Eliminasi
11	BOSS	√	√	√	√	Sampel
12	BRMS	√	√	×	√	Eliminasi
13	BSSR	√	√	×	√	Eliminasi
14	BTON	√	√	×	√	Eliminasi
15	BUMI	√	√	√	√	Sampel
16	BYAN	√	√	×	√	Eliminasi
17	CANI	√	×	√	√	Eliminasi
18	CITA	√	√	×	√	Eliminasi
19	CNKO	√	√	√	√	Sampel
20	CTBN	√	×	√	√	Eliminasi
21	DKFT	√	√	√	√	Sampel
22	DSSA	√	√	√	√	Sampel
23	DWGL	√	√	×	√	Eliminasi
24	ENRG	√	√	×	√	Eliminasi
25	FIRE	√	√	√	√	Sampel
26	GDST	√	√	√	√	Sampel
27	GEMS	√	√	×	√	Eliminasi
28	GGRP	√	√	√	√	Sampel
29	GTBO	√	√	√	√	Sampel
30	HKMU	√	√	√	√	Sampel
31	HRUM	√	√	×	√	Eliminasi
32	IFSH	√	√	×	√	Eliminasi
33	INAI	√	√	√	√	Sampel
34	INCO	√	√	×	√	Eliminasi
35	INDY	√	√	×	√	Eliminasi
36	ISSP	√	√	×	√	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	ITMG	√	√	×	√	Eliminasi
38	KKGI	√	√	√	√	Sampel
39	KRAS	√	√	×	√	Eliminasi
40	LMSH	√	√	√	√	Sampel
41	MBAP	√	√	×	√	Eliminasi
42	MBSS	√	√	√	√	Sampel
43	MDKA	√	√	×	√	Eliminasi
44	MEDC	√	√	√	√	Sampel
45	MITI	√	√	×	√	Eliminasi
46	OPMS	√	√	√	√	Sampel
47	PSAB	√	√	√	√	Sampel
48	PSSI	√	√	×	√	Eliminasi
49	PTBA	√	√	×	√	Eliminasi
50	PTIS	√	√	×	√	Eliminasi
51	RIGS	√	×	×	√	Eliminasi
52	SGER	√	√	×	√	Eliminasi
53	SMMT	√	√	√	√	Sampel
54	SQMI	√	√	√	√	Sampel
55	SUGI	√	×	√	√	Eliminasi
56	SURE	√	√	√	√	Sampel
57	TBMS	√	√	×	√	Eliminasi
58	TCPI	√	√	×	√	Eliminasi
59	TEBE	√	√	√	√	Sampel
60	TINS	√	√	√	√	Sampel
61	TOBA	√	√	×	√	Eliminasi
62	TPMA	√	√	×	√	Eliminasi
63	TRAM	√	×	√	√	Eliminasi
64	ZINC	√	√	√	√	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Tabulasi Opini Audit Going Concern

No	Kode	2020	2021	2022
1	AIMS	1	0	0
2	ALMI	1	1	0
3	ARII	1	1	0
4	BAJA	0	0	0
5	BBRM	0	0	0
6	BOSS	0	0	0
7	BUMI	1	1	1
8	CNKO	1	1	0
9	DKFT	0	0	0
10	DSSA	0	0	0
11	FIRE	0	0	0
12	GDST	0	0	0
13	GGRP	0	0	0
14	GTBO	1	0	0
15	HKMU	1	1	0
16	INAI	0	0	0
17	KKGI	1	0	0
18	LMSH	0	0	0
19	MBSS	0	0	0
20	MEDC	0	0	0
21	OPMS	0	0	0
22	PSAB	0	0	0
23	SMMT	0	0	0
24	SQMI	0	0	0
25	SURE	0	0	0
26	TEBE	0	0	0
27	TINS	1	0	0
28	ZINC	0	0	0

Keterangan:

- 1 *Going concern audit opinion (GCAO)*
- 0 *Non going concern audit opinion (NGCAO)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Tabulasi Kualitas Audit

No	Kode	2020	2021	2022
1	AIMS	0	0	0
2	BAJA	0	0	0
3	BOSS	0	0	0
4	CNKO	0	0	0
5	DKFT	0	0	0
6	FIRE	0	0	0
7	GDST	0	0	0
8	HKMU	0	0	0
9	INAI	0	0	0
10	LMSH	0	0	0
11	OPMS	0	0	0
12	SMMT	0	0	0
13	SQMI	1	1	1
14	SURE	0	0	0
15	TEBE	0	0	0
16	TINS	1	1	1
17	ZINC	0	0	0
18	ARII	0	0	0
19	BBRM	0	0	0
20	BUMI	0	0	0
21	DSSA	0	0	0
22	GGRP	0	0	0
23	GTBO	0	0	0
24	KKGI	0	0	0
25	MBSS	1	1	0
26	MEDC	1	1	1
27	PSAB	0	0	0
28	ALMI	0	0	0

Keterangan:

- 1 KAP *Big Four*
- 0 KAP *Non Big Fou*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Tabulasi Kondisi Keuangan

Kode	Tahun	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	KK	Kategori
AIMS	2020	-0.02983	0	-0.04039	1.595628	0.227042	1.015096	Distress
	2021	-0.00104	0	0.096969	1.887939	1.635666	3.085537	Non Distress
	2022	-0.04118	0.005744	0.035827	1.134874	1.110405	1.867073	Grey
ALMI	2020	-0.3454	0	-0.18239	-0.15872	0.672412	-0.43987	Distress
	2021	0.183006	0	-0.04664	0.643286	1.091461	1.542023	Distress
	2022	0.124324	0	-0.04764	0.838502	1.09692	1.590906	Distress
ARII	2020	-0.65701	0	-0.04966	0.084832	0.116851	-0.78466	Distress
	2021	-2.54803	0	0.145749	0.118295	3.121877	0.613071	Distress
	2022	-0.12468	0	0.079851	0.18556	0.548178	0.772854	Distress
BAJA	2020	-0.07513	0	0.064211	0.20209	1.58458	1.825991	Grey
	2021	0.456893	0	0.179854	0.418061	1.892781	3.283515	Non Distress
	2022	0.33869	0	-0.18022	0.177395	1.451852	1.368527	Distress
BBRM	2020	-0.39049	0	-0.29658	0.239521	0.304955	-0.99895	Distress
	2021	-0.28426	0	0.022398	0.31736	0.224447	0.147441	Distress
	2022	0.122845	0	0.023679	3.099887	0.274361	2.359574	Grey
BOSS	2020	-0.13494	0	-0.15175	0.142793	0.243661	-0.3336	Distress
	2021	-0.18466	0	-0.31571	-0.12969	0.083135	-1.2582	Distress
	2022	-0.0731	0	0.053917	-0.05333	0.653334	0.710895	Distress
BUMI	2020	-0.26288	0	-0.09405	24.84892	0.230545	14.51387	Non Distress
	2021	-0.49756	0	0.06891	5.533852	0.238699	3.189097	Grey
	2022	-0.03343	0	0.154665	0.592348	0.407768	1.23305	Distress
CNKO	2020	-1.22132	0	-0.24049	0.508791	0.796762	-1.15795	Distress
	2021	-0.96062	0	0.060614	0.503693	0.812307	0.160999	Distress
	2022	-1.33586	0	0.046428	0.586511	1.518149	0.418714	Distress
DKFT	2020	-0.0203	0	-0.1142	0.37454	0.445147	0.26821	Distress
	2021	-0.04707	0	-0.1133	0.19046	0.621364	0.304644	Distress
	2022	0.039362	0	0.028947	0.193665	0.32691	0.585543	Distress
DSSA	2020	0.138062	0.23356	-0.00187	1.211687	0.519725	1.732711	Distress
	2021	0.156933	0.270272	0.126035	1.389206	0.719234	2.534654	Grey
	2022	0.093218	0.219499	0.249677	0.869966	0.92613	2.690276	Grey
FIRE	2020	0.21097	0.010455	0.045542	2.316618	2.115577	3.921523	Non Distress
	2021	0.121783	0	-0.10248	1.645214	1.701864	2.495254	Grey
	2022	-0.18477	0	-0.32623	1.425053	0.686701	0.242766	Distress

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	GDST	2020	-0.15415	0	-0.04264	1.142507	0.838577	1.197546	<i>Distress</i>
		2021	-0.2364	0	-0.04857	0.990219	1.055728	1.204849	<i>Distress</i>
		2022	-0.05841	0.036469	0.167189	1.01265	1.231697	2.37075	<i>Grey</i>
Hak Cipta Ditinjau Undesig-Undang	GGRP	2020	0.032806	0.143175	-0.00651	2.015337	0.593629	2.020574	<i>Grey</i>
		2021	0.079992	0.084577	0.07468	2.388657	0.675639	2.569001	<i>Grey</i>
		2022	0.102329	0.02151	0.062716	2.121049	0.796998	2.428701	<i>Grey</i>
Dilarang menjual sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	GTBO	2020	-0.04146	0.219386	-0.02199	2.920264	0	1.936965	<i>Grey</i>
		2021	-0.04282	0.187178	-0.00375	2.589374	0.072128	1.823963	<i>Grey</i>
		2022	0.080546	0.178713	0.123875	3.166057	0.797998	3.452476	<i>Grey</i>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	HKMU	2020	0.185562	0	0.288435	998.9636	0.602531	601.1546	<i>Non Distress</i>
		2021	0.118459	0	0.35614	0.466482	0.540775	2.137535	<i>Grey</i>
		2022	-0.28453	0	0.524721	0.049195	0.3945	1.813769	<i>Grey</i>
	INAI	2020	0.079288	0.065636	0.018784	0.299101	0.737058	1.164806	<i>Distress</i>
		2021	0.014455	0.064936	0.021202	0.334225	0.930971	1.308799	<i>Distress</i>
		2022	0.001399	0	-0.06308	0.236602	0.925619	0.86018	<i>Distress</i>
	KKG1	2020	0.204632	0.986551	-0.08607	3.447561	0.664484	4.075061	<i>Non Distress</i>
		2021	0.222823	0.923101	0.256904	2.974015	0.999754	5.190675	<i>Non Distress</i>
		2022	0.335625	0.905835	0.341152	2.602132	1.498181	5.854682	<i>Non Distress</i>
	LMSH	2020	0.395013	0.679195	-0.05223	3.083883	0.869868	3.971859	<i>Non Distress</i>
		2021	0.458338	0.719581	0.04095	3.865953	1.158754	5.169721	<i>Non Distress</i>
		2022	0.485868	0.76036	-0.03394	5.355626	1.305674	6.053271	<i>Non Distress</i>
	MBSS	2020	0.145102	0.451495	-0.07686	4.120621	0.281551	3.306235	<i>Grey</i>
		2021	0.216506	0.559996	0.068352	19.82009	0.413226	13.57423	<i>Non Distress</i>
		2022	0.455262	0.59045	0.132064	7.478674	0.418846	6.714387	<i>Non Distress</i>
	MEDC	2020	0.086593	0.077649	-0.01899	0.255002	0.186971	0.489744	<i>Distress</i>
		2021	0.122344	0.088638	0.050265	0.275973	0.232806	0.834937	<i>Distress</i>
		2022	0.065463	0.171483	0.183959	0.337074	0.406804	1.534338	<i>Distress</i>
	OPMS	2020	0.903867	0.048213	0.012302	17.04607	0.350827	11.77086	<i>Non Distress</i>
		2021	0.511315	0.047122	-0.00824	134.6269	0.438578	81.86663	<i>Non Distress</i>
		2022	0.276749	0.037791	-0.01249	38.08708	0.238679	23.43447	<i>Non Distress</i>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSAB	2020	-0.10126	0.170675	0.003852	0.637474	0.257955	0.770325	<i>Distress</i>
	2021	-0.08636	0.192839	0.02117	0.901908	0.282035	1.059097	<i>Distress</i>
	2022	-0.14635	0.172235	-0.01493	0.891585	0.124063	0.675135	<i>Distress</i>
SMMT	2020	-0.07547	0.047151	-0.02652	1.779657	0.237524	1.193006	<i>Distress</i>
	2021	0.074117	0.261511	0.245333	3.498172	0.483315	3.846388	<i>Non Distress</i>
	2022	0.050665	0.33402	0.391567	6.127482	0.887068	6.383267	<i>Non Distress</i>
SQMI	2020	-1.23179	0	-0.07867	-0.30568	0.012555	-1.90863	<i>Distress</i>
	2021	-0.38412	0	-0.04041	0.756639	0.010831	-0.1295	<i>Distress</i>
	2022	-0.50765	0	-0.06676	0.508806	0.011331	-0.51288	<i>Distress</i>
SURE	2020	423.8479	0	-30.852	1.234099	306.7252	713.9647	<i>Non Distress</i>
	2021	0.36784	0	-0.07625	1.155923	0.340177	1.223189	<i>Distress</i>
	2022	0.285621	0	-0.1035	0.891189	0.38916	0.924691	<i>Distress</i>
TEBE	2020	0.005098	0.292172	-0.00248	3.668304	0.237342	2.845068	<i>Grey</i>
	2021	0.177023	0.405385	0.205135	4.645437	0.465815	4.709524	<i>Non Distress</i>
	2022	0.168456	0.491186	0.324837	4.247948	0.589686	5.099635	<i>Non Distress</i>
TINS	2020	0.047673	0	-0.01858	0.515803	1.048099	1.352421	<i>Distress</i>
	2021	0.118308	0.024555	0.117671	0.752564	0.994283	2.009489	<i>Grey</i>
	2022	0.236292	0.007609	0.107648	1.168766	0.956939	2.306682	<i>Grey</i>
ZINC	2020	0.038589	0.180185	0.039858	1.394492	0.43734	1.703693	<i>Distress</i>
	2021	0.294558	0.16069	0.054955	0.757624	0.407485	1.621439	<i>Distress</i>
	2022	-0.01221	0.092221	-0.05206	0.454021	0.289723	0.504519	<i>Distress</i>

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Tabulasi Manajemen Laba

Kode	Tahun	TAC _{it}	TAC _{it} /A _{it-1}	NDTAC _{jt}	DTAC _{jt}
AIMS	2020	-1.3E+08	-0.00734	0.000734	-0.00807
AIMS	2021	9.57E+08	0.046034	0.19378	-0.14775
AIMS	2022	-1.5E+09	-0.06557	-0.07019	0.004623
ALMI	2020	-1.09E+12	-0.07823	-0.02369	-0.05455
ALMI	2021	-1.78E+12	-0.13157	-0.02464	-0.10693
ALMI	2022	-2.99E+11	-0.0249	-0.04252	0.017621
ARII	2020	-4.60E+11	-0.26283	-0.08252	-0.18031
ARII	2021	-2.32E+11	-0.1632	0.00285	-0.16605
ARII	2022	3.76E+10	0.028047	-0.03302	0.061066
BAJA	2020	-1.58E+14	-0.18899	0.010043	-0.19904
BAJA	2021	-4.06E+13	-0.05335	0.021635	-0.07498
BAJA	2022	-2.55E+14	-0.35122	-0.0875	-0.26372
BBRM	2020	-4.6E+08	-0.08883	-0.0549	-0.03393
BBRM	2021	-2.4E+08	-0.04742	-0.03618	-0.01125
BBRM	2022	-1.2E+08	-0.22783	-0.18684	-0.04099
BOSS	2020	-1.24E+14	-0.14247	-0.0376	-0.10487
BOSS	2021	-1.45E+14	-0.20754	-0.04064	-0.1669
BOSS	2022	7.30E+13	0.139367	0.077582	0.061786
BUMI	2020	-1.73E+11	-0.1586	-0.03625	-0.12235
BUMI	2021	9.61E+09	0.01831	-0.06105	0.079358
BUMI	2022	-3.7E+10	-0.07763	-0.05345	-0.02418
CNKO	2020	-4.71E+11	-0.28821	24.93052	-25.2187
CNKO	2021	-5.7E+10	-0.05112	-10.708	10.65687
CNKO	2022	-5.20E+11	-0.43049	15.71905	-16.1495
DKFT	2020	-4.27E+14	-0.16086	0.019812	-0.18067
DKFT	2021	-7.03E+14	-0.27397	-0.02066	-0.2533
DKFT	2022	-2.37E+14	-0.10558	-0.07802	-0.02756
DSSA	2020	-4.50E+12	-0.08854	-0.0058	-0.08274
DSSA	2021	4.25E+12	0.088099	-2.00E-05	0.088119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DSSA	2022	1.80E+13	0.297874	0.016446	0.281428
FIRE	2020	-7.89E+13	-0.14516	-0.05724	-0.08792
FIRE	2021	-6.80E+13	-0.13467	-0.07886	-0.0558
FIRE	2022	-7.44E+13	-0.15061	-0.1751	0.024492
GDST	2020	-8.06E+13	-0.04585	-0.08352	0.037674
GDST	2021	-8.80E+13	-0.0554	-0.03082	-0.02457
GDST	2022	6.07E+13	0.038292	0.014988	0.023305
GGRP	2020	-5.51E+12	-0.10365	-0.01236	-0.09129
GGRP	2021	-2.45E+12	-0.05917	0.006137	-0.06531
GGRP	2022	-1.31E+13	-0.30569	0.077939	-0.38363
GTBO	2020	-3.46E+12	-0.22927	-0.07346	-0.1558
GTBO	2021	-4.3E+10	-0.00294	-0.04761	0.044671
GTBO	2022	-3.5E+10	-0.00229	-0.0365	0.034217
HKMU	2020	-2.26E+14	-0.12306	-0.04146	-0.08159
HKMU	2021	-2.45E+14	-0.26316	-0.03097	-0.23219
HKMU	2022	-1.99E+14	-0.27626	-0.05301	-0.22325
INAI	2020	-1.89E+13	-0.01555	-0.04859	0.033045
INAI	2021	8.25E+13	0.059084	0.042032	0.017052
INAI	2022	-1.19E+14	-0.07741	-0.01199	-0.06542
KKGI	2020	-5E+09	-0.00642	-0.02524	0.018819
KKGI	2021	-1.7E+10	-0.02174	0.005975	-0.02771
KKGI	2022	7.53E+10	0.092395	0.064848	0.027547
LMSH	2020	-8.85E+12	-0.06017	-0.06753	0.007363
LMSH	2021	7.99E+12	0.055654	0.008333	0.047321
LMSH	2022	-1.65E+13	-0.11352	-0.01341	-0.10011
MBSS	2020	-1.82E+11	-0.10207	-0.04053	-0.06153
MBSS	2021	-1.97E+11	-0.12865	0.032162	-0.16081
MBSS	2022	9.95E+10	0.052731	0.075418	-0.02269
MEDC	2020	-4.52E+11	-0.14707	-0.0594	-0.08768
MEDC	2021	-1.64E+11	-0.0598	-0.0475	-0.0123
MEDC	2022	-3.29E+11	-0.12995	-0.02873	-0.10122
OPMS	2020	-2.31E+13	-0.19918	-0.05769	-0.14149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OPMS	2021	1.92E+12	0.019329	-0.01192	0.031254
OPMS	2022	-1.04E+12	-0.01103	-0.07349	0.062459
PSAB	2020	-9.02E+12	-0.11271	-0.00623	-0.10648
PSAB	2021	-5.72E+12	-0.06903	0.001886	-0.07092
PSAB	2022	-8.83E+12	-0.10873	0.01499	-0.12372
SMMT	2020	-3.21E+13	-0.03679	-0.00889	-0.0279
SMMT	2021	1.27E+14	0.14352	0.039486	0.104034
SMMT	2022	-1.63E+13	-0.01547	0.064473	-0.07995
SQMI	2020	-2.05E+13	-0.05315	-0.00044	-0.05271
SQMI	2021	-2.59E+12	-0.00628	-0.00333	-0.00295
SQMI	2022	-1.78E+13	-0.04	0.000167	-0.04017
SURE	2020	-2.73E+13	-0.02999	-0.11281	0.082824
SURE	2021	-4.48E+13	-40.9908	15.09573	-56.0865
SURE	2022	-4.68E+13	-0.04687	-0.04328	-0.00359
TEBE	2020	-6.9E+10	-0.07652	-0.08763	0.011114
TEBE	2021	-1.15E+11	-0.13844	-0.02056	-0.11788
TEBE	2022	-8.3E+10	-0.08379	-0.01799	-0.0658
TINS	2020	-5.74E+12	-0.28198	-0.03741	-0.24457
TINS	2021	-2.74E+12	-0.1885	-0.03053	-0.15796
TINS	2022	-2.07E+12	-0.1411	-0.02994	-0.11116
ZINC	2020	-1.80E+14	-0.12578	-0.04242	-0.08337
ZINC	2021	1.80E+14	0.129411	-0.00189	0.131299
ZINC	2022	-2.68E+14	-0.13034	-0.02145	-0.10888



Lampiran 6 Tabulasi Kepemilikan Institusional

No	Kode	Tahun	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KI
1	AIMS	2020	169999890	220000000	77.27267727
2	AIMS	2021	169999890	220000000	77.27267727
3	AIMS	2022	169999890	220000000	77.27267727
4	ALMI	2020	7.10E+12	8.68E+12	81.81246201
5	ALMI	2021	4.95E+13	5.45E+13	90.87348931
6	ALMI	2022	5.42E+13	5.96E+13	90.87348931
7	ARII	2020	2.10E+13	4.23E+13	49.78599
8	ARII	2021	1.99E+13	4.47E+13	44.50909294
9	ARII	2022	2.18E+13	5.36E+13	40.61730399
10	BAJA	2020	0	1.8E+12	0
11	BAJA	2021	0	1.8E+12	0
12	BAJA	2022	0	1.8E+12	0
13	BBRM	2020	6.24E+13	7.57E+13	82.37586974
14	BBRM	2021	6.31E+13	7.66E+13	82.37586974
15	BBRM	2022	1.21E+14	1.33E+14	90.80188809
16	BOSS	2020	6.59924E+11	1.4E+12	47.13742757
17	BOSS	2021	4.59761E+11	1.4E+12	32.84004186
18	BOSS	2022	4.59761E+11	1.4E+12	32.84004186
19	BUMI	2020	2.09E+14	9.61E+14	21.75792587
20	BUMI	2021	2.12E+14	1.06E+15	19.98680841
21	BUMI	2022	3.74E+15	5.80E+15	64.54070968
22	CNKO	2020	1.70358E+12	8.95636E+12	19.02093591
23	CNKO	2021	2.49439E+12	8.95636E+12	27.85053213
24	CNKO	2022	2.49439E+12	8.95636E+12	27.85053213
25	DKFT	2020	3.77284E+12	5.47349E+12	68.92938862
26	DKFT	2021	3.36924E+12	5.47349E+12	61.55566041
27	DKFT	2022	3.36924E+12	5.47349E+12	61.55566041
28	DSSA	2020	6.59E+12	1.10E+13	59.89889434
29	DSSA	2021	6.59E+12	1.10E+13	59.89889434
30	DSSA	2022	7.69E+12	1.28E+13	59.89889434
31	FIRE	2020	232558050	1475363179	15.7627663
32	FIRE	2021	232708050	1475363179	15.77293329
33	FIRE	2022	229808050	1475363179	15.57637152
34	GDST	2020	1.8E+11	8.49149E+12	2.119768498

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	GDST	2021	1.8E+11	8.49582E+12	2.118688282
36	GDST	2022	1.8E+11	8.49982E+12	2.117691231
37	GGRP	2020	2.37E+13	1.71E+14	13.88683941
38	GGRP	2021	2.40E+13	1.73E+14	13.88683941
39	GGRP	2022	2.65E+13	1.91E+14	13.88683941
40	GTBO	2020	3.26E+13	3.53E+13	92.385912
41	GTBO	2021	3.30E+13	3.57E+13	92.385912
42	GTBO	2022	3.63E+13	3.93E+13	92.385912
43	HKMU	2020	1.73549E+12	3.22175E+12	53.86781252
44	HKMU	2021	98367025000	3.22175E+12	3.053217196
45	HKMU	2022	0	3.22175E+12	0
46	INAI	2020	4.93484E+11	6.336E+11	77.88579545
47	INAI	2021	4.91428E+11	6.336E+11	77.56130051
48	INAI	2022	4.91428E+11	6.336E+11	77.56130051
49	KKGI	2020	4.57E+13	7.05E+13	64.85355
50	KKGI	2021	4.63E+13	7.13E+13	64.85355
51	KKGI	2022	5.03E+13	7.87E+13	63.987802
52	LMSH	2020	36687000000	96000000000	38.215625
53	LMSH	2021	36687000000	96000000000	38.215625
54	LMSH	2022	30927000000	96000000000	32.215625
55	MBSS	2020	1.89E+13	2.47E+13	76.68197558
56	MBSS	2021	2.06E+13	2.50E+13	82.49970417
57	MBSS	2022	2.27E+13	2.75E+13	82.49970417
58	MEDC	2020	2.59E+14	3.54E+14	73.18952476
59	MEDC	2021	2.63E+14	3.59E+14	73.11116058
60	MEDC	2022	2.97E+14	3.93E+14	75.69332174
61	OPMS	2020	6E+11	1E+12	60
62	OPMS	2021	6E+11	1E+12	60
63	OPMS	2022	6E+11	1E+12	60
64	PSAB	2020	0	3.73E+14	0
65	PSAB	2021	0	3.78E+14	0
66	PSAB	2022	0	4.13E+14	0
67	SMMT	2020	2.6862E+12	3.15E+12	85.27605857
68	SMMT	2021	2.63503E+12	3.15E+12	83.6517681
69	SMMT	2022	2.63503E+12	3.15E+12	83.6517681
70	SQMI	2020	1.39857E+13	1.55376E+13	90.01185966
71	SQMI	2021	1.31131E+13	1.55376E+13	84.39608164
72	SQMI	2022	1.28611E+13	1.55376E+13	82.77420865

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73	SURE	2020	1.46019E+12	1.49758E+12	97.5035585
74	SURE	2021	1.38244E+12	1.49758E+12	92.31183802
75	SURE	2022	1.38244E+12	1.49758E+12	92.31183802
76	TEBE	2020	1.08192E+12	1.285E+12	84.19634568
77	TEBE	2021	8.20149E+11	1.285E+12	63.82483743
78	TEBE	2022	8.20149E+11	1.285E+12	63.82483743
79	TINS	2020	4.84105E+15	7.44775E+15	65.00019075
80	TINS	2021	4.84105E+15	7.44775E+15	65.00019075
81	TINS	2022	4.84105E+15	7.44775E+15	65.00019075
82	ZINC	2020	1.02059E+13	2.525E+13	40.41937394
83	ZINC	2021	1.00841E+13	2.525E+13	39.93721691
84	ZINC	2022	9.7444E+12	2.525E+13	38.5916937

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Tabulasi Kepemilikan Manajerial

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen	Jumlah Saham yang Beredar	KM
1	AIMS	2020	0	220000000	0
2	AIMS	2021	0	220000000	0
3	AIMS	2022	0	220000000	0
4	ALMI	2020	1.44504E+11	8.67606E+12	1.665552
5	ALMI	2021	1.49727E+11	5.45143E+13	0.274657
6	ALMI	2022	1.67194E+11	5.9625E+13	0.280409
7	ARII	2020	9.01586E+12	4.22535E+13	21.33753
8	ARII	2021	9.89339E+12	4.47286E+13	22.11872
9	ARII	2022	9.72714E+12	5.36094E+13	18.14448
10	BAJA	2020	1.33053E+12	1.8E+12	73.91822
11	BAJA	2021	1.33053E+12	1.8E+12	73.91822
12	BAJA	2022	1.33053E+12	1.8E+12	73.91822
13	BBRM	2020	2.56795E+11	7.57024E+13	0.339216
14	BBRM	2021	2.59781E+11	7.65828E+13	0.339216
15	BBRM	2022	3.39721E+11	1.3339E+14	0.254682
16	BOSS	2020	0	1.4E+12	0
17	BOSS	2021	0	1.4E+12	0
18	BOSS	2022	0	1.4E+12	0
19	BUMI	2020	0	9.60968E+14	0
20	BUMI	2021	0	1.06107E+15	0
21	BUMI	2022	0	5.80189E+15	0
22	CNKO	2020	0	8.95636E+12	0
23	CNKO	2021	0	8.95636E+12	0
24	CNKO	2022	0	8.95636E+12	0
25	DKFT	2020	1.54122E+11	5.47349E+12	2.815794
26	DKFT	2021	1.56574E+11	5.47349E+12	2.860596
27	DKFT	2022	1.56574E+11	5.47349E+12	2.860596
28	DSSA	2020	0	1.10079E+13	0
29	DSSA	2021	0	1.10079E+13	0
30	DSSA	2022	0	1.28425E+13	0
31	FIRE	2020	531203000	1475363179	36.0049
32	FIRE	2021	531203000	1475363179	36.0049

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

33	FIRE	2022	531203000	1475363179	36.0049
34	GDST	2020	8.03621E+12	8.49149E+12	94.63835
35	GDST	2021	8.03622E+12	8.49582E+12	94.59026
36	GDST	2022	8.04822E+12	8.49982E+12	94.68693
37	GGRP	2020	0	1.70831E+14	0
38	GGRP	2021	0	1.72817E+14	0
39	GGRP	2022	0	1.90524E+14	0
40	GTBO	2020	0	3.52625E+13	0
41	GTBO	2021	0	3.56725E+13	0
42	GTBO	2022	0	3.93275E+13	0
43	HKMU	2020	1.0742E+11	3.22175E+12	3.334216
44	HKMU	2021	10000000	3.22175E+12	0.00031
45	HKMU	2022	10000000	3.22175E+12	0.00031
46	INAI	2020	0	6.336E+11	0
47	INAI	2021	0	6.336E+11	0
48	INAI	2022	0	6.336E+11	0
49	KKGI	2020	1.42125E+11	7.0525E+13	0.201524
50	KKGI	2021	1.53748E+11	7.1345E+13	0.2155
51	KKGI	2022	3.39593E+11	7.8655E+13	0.43175
52	LMSH	2020	19823000000	96000000000	20.64896
53	LMSH	2021	19823000000	96000000000	20.64896
54	LMSH	2022	19823000000	96000000000	20.64896
55	MBSS	2020	0	2.4683E+13	0
56	MBSS	2021	0	2.49647E+13	0
57	MBSS	2022	0	2.75161E+13	0
58	MEDC	2020	2.37945E+12	3.54031E+14	0.672101
59	MEDC	2021	2.41001E+12	3.59089E+14	0.671144
60	MEDC	2022	2.58167E+12	3.92754E+14	0.657326
61	OPMS	2020	0	1E+12	0
62	OPMS	2021	0	1E+12	0
63	OPMS	2022	0	1E+12	0
64	PSAB	2020	3.44787E+14	3.72676E+14	92.51641
65	PSAB	2021	3.49712E+14	3.78E+14	92.51641
66	PSAB	2022	3.82498E+14	4.13438E+14	92.51641
67	SMMT	2020	8360000000	3.15E+12	0.265397
68	SMMT	2021	8360000000	3.15E+12	0.265397
69	SMMT	2022	8360000000	3.15E+12	0.265397

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

70	SQMI	2020	0	1.55376E+13	0
71	SQMI	2021	0	1.55376E+13	0
72	SQMI	2022	0	1.55376E+13	0
73	SURE	2020	0	1.49758E+12	0
74	SURE	2021	0	1.49758E+12	0
75	SURE	2022	0	1.49758E+12	0
76	TEBE	2020	42189030000	1.285E+12	3.283193
77	TEBE	2021	46300915000	1.285E+12	3.603184
78	TEBE	2022	44643345000	1.285E+12	3.47419
79	TINS	2020	0	7.44775E+15	0
80	TINS	2021	0	7.44775E+15	0
81	TINS	2022	0	7.44775E+15	0
82	ZINC	2020	6914000000	2.525E+13	0.027382
83	ZINC	2021	6.75398E+12	2.525E+13	26.74845
84	ZINC	2022	6.75398E+12	2.525E+13	26.74845

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Tabulasi Dewan Komisaris Independen

No	Kode	Tahun	Komisaris Independen	Jumlah Dewan Komisaris	DKI
1	AIMS	2020	1	3	0.333333
2	AIMS	2021	1	3	0.333333
3	AIMS	2022	1	3	0.333333
4	ALMI	2020	0	3	0
5	ALMI	2021	0	3	0
6	ALMI	2022	0	3	0
7	ARII	2020	2	4	0.5
8	ARII	2021	2	5	0.4
9	ARII	2022	2	5	0.4
10	BAJA	2020	1	3	0.333333
11	BAJA	2021	2	4	0.5
12	BAJA	2022	1	3	0.333333
13	BBRM	2020	1	3	0.333333
14	BBRM	2021	1	3	0.333333
15	BBRM	2022	1	3	0.333333
16	BOSS	2020	1	3	0.333333
17	BOSS	2021	1	3	0.333333
18	BOSS	2022	1	2	0.5
19	BUMI	2020	3	8	0.375
20	BUMI	2021	3	8	0.375
21	BUMI	2022	3	8	0.375
22	CNKO	2020	1	3	0.333333
23	CNKO	2021	1	3	0.333333
24	CNKO	2022	1	3	0.333333
25	DKFT	2020	1	3	0.333333
26	DKFT	2021	1	3	0.333333
27	DKFT	2022	1	3	0.333333
28	DSSA	2020	3	5	0.6
29	DSSA	2021	3	5	0.6
30	DSSA	2022	4	5	0.8
31	FIRE	2020	1	2	0.5
32	FIRE	2021	1	2	0.5
33	FIRE	2022	1	2	0.5
34	GDST	2020	1	3	0.333333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	GDST	2021	1	3	0.333333
36	GDST	2022	1	3	0.333333
37	GGRP	2020	2	5	0.4
38	GGRP	2021	2	5	0.4
39	GGRP	2022	2	3	0.666667
40	GTBO	2020	0	3	0
41	GTBO	2021	0	3	0
42	GTBO	2022	0	3	0
43	HKMU	2020	1	2	0.5
44	HKMU	2021	0	2	0
45	HKMU	2022	0	2	0
46	INAI	2020	1	3	0.333333
47	INAI	2021	1	3	0.333333
48	INAI	2022	1	3	0.333333
49	KKGI	2020	2	5	0.4
50	KKGI	2021	2	5	0.4
51	KKGI	2022	2	5	0.4
52	LMSH	2020	1	3	0.333333
53	LMSH	2021	1	3	0.333333
54	LMSH	2022	1	3	0.333333
55	MBSS	2020	2	5	0.4
56	MBSS	2021	1	2	0.5
57	MBSS	2022	1	3	0.333333
58	MEDC	2020	2	5	0.4
59	MEDC	2021	2	4	0.5
60	MEDC	2022	2	4	0.5
61	OPMS	2020	1	2	0.5
62	OPMS	2021	1	2	0.5
63	OPMS	2022	3	4	0.75
64	PSAB	2020	1	4	0.25
65	PSAB	2021	1	3	0.333333
66	PSAB	2022	1	3	0.333333
67	SMMT	2020	1	2	0.5
68	SMMT	2021	1	2	0.5
69	SMMT	2022	1	2	0.5
70	SQMI	2020	1	2	0.5
71	SQMI	2021	1	2	0.5
72	SQMI	2022	1	2	0.5
73	SURE	2020	1	4	0.25

74	SURE	2021	0	2	0
75	SURE	2022	1	4	0.25
76	TEBE	2020	1	3	0.333333
77	TEBE	2021	1	3	0.333333
78	TEBE	2022	1	3	0.333333
79	TINS	2020	2	6	0.333333
80	TINS	2021	0	6	0
81	TINS	2022	0	6	0
82	ZINC	2020	1	3	0.333333
83	ZINC	2021	1	3	0.333333
84	ZINC	2022	1	3	0.333333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Hasil Olah Data Statistik Deskriptif (Spss 26)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OAGC	84	.00	1.00	.1786	.38529
KA	84	.00	1.00	.1310	.33937
KK	84	-1.91	713.96	19.0527	101.13411
ML	84	-35.65	6.79	-.7144	4.45469
KL	84	.00	97.50	53.3015	30.75009
KM	84	.00	94.69	13.0635	27.45270
DKI	84	.00	.80	.3519	.17019
Valid N (listwise)	84				

Lampiran 10 Hasil Pengujian Regresi Logistik (Spss 26)

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Non going concern audit opinion (NGCAO)	0
Going concern audit opinion (GCAO)	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	79.578	-1.286
	2	78.832	-1.510
	3	78.829	-1.526
	4	78.829	-1.526

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 78.829
 c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-1.526	.285	28.695	1	.000	.217

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	KA	.663	1	.415
		KK	.954	1	.329
		ML	.001	1	.970
		KI	.046	1	.831
		KM	2.356	1	.125
		DKI	2.950	1	.086
	Overall Statistics		10.808	6	.095

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	KA	KK	ML	KI	KM
Step 1	1	71.454	.510	-.249	.002	.020	-.015	-.020
	2	68.256	.979	-.609	.002	.030	-.020	-.034
	3	67.881	1.117	-.805	.002	.032	-.021	-.043
	4	67.856	1.129	-.829	.002	.032	-.021	-.047
	5	67.855	1.129	-.830	.002	.032	-.021	-.047
	6	67.855	1.129	-.830	.002	.032	-.021	-.047

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 78.829
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	67.855 ^a	.122	.201

- a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.



Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.927	8	.765

Classification Table^a

Observed	Predicted		Percentage Correct
	OAGC Non going concern audit opinion (NGCAO)	Going concern audit opinion (GCAO)	
Step 1 OAGC	68	1	98.6
Going concern audit opinion (GCAO)	14	1	6.7
Overall Percentage			82.1

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a KA	2.148	1.818	1.397	1	.237	8.568
KK	.006	.003	3.096	1	.078	1.006
ML	-.001	.105	.000	1	.989	.999
KI	-.066	.032	4.318	1	.038	.936
KM	-.200	.256	.614	1	.433	.818
DKI	2.240	3.348	.448	1	.503	9.393
Constant	.462	1.209	.146	1	.702	1.588

a. Variable(s) entered on step 1: KA, KK, ML, KI, KM, DKI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.